

BUKU PEDOMAN

PENULISAN KARYA ILMIAH



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN LHOKSEUMAWE
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Penulis ucapan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena berkat nikmat dan kurnia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Ini adalah buku pedoman yang digunakan untuk penyusunan karya tulis ilmiah di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe. Dalam penyusunan buku ini, kami mengadopsi beberapa sumber untuk memperkaya ide yang sumbernya telah dibubuhkan dalam daftar pustaka.

Lahirnya buku ini tidak luput dari dukungan Rektor IAIN Lhokseumawe, Wakil Dekan, para Ketua dan Sekretaris Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Lhokseumawe. Di samping itu, buku ini lahir juga berkat dukungan dari para tim penyusun Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd., Nurul Akmal, M.Pd., Dwhy Dinda Sari, M.Pd., Muhammad Iqbal, M.Pd., dan Syukran, MA. Karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini.

Buku ini telah disusun dengan baik, tetapi kesilapan dan kekurangan juga tidak dapat dihindari. Kami dengan lapang dada akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan buku ini. Semoga buku sederhana ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah. *Selamat beliterasi para pelopor negeri!*

Lhokseumawe, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR	v
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Penulisan Tugas Dalam Perkuliahan	3
Bab III Penulisan Tugas Penyelesaian Studi	16
Bab IV Penulisan Tugas Penyelesaian Studi Khusus Bahasa Arab.....	42
Bab V Teknik Penulisan.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Makalah.....	5
Tabel 2.2 Struktur Anotasi Bibliografi	12
Tabel 2.3 Perbandingan Struktur Umum Artikel Ilmiah	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Empat Klaim Menulis	3
Gambar 2.2 Hal-hal yang harus dilakukan mahasiswa dalam menulis esai	7
Gambar 2.3 Hal-hal yang dipelajari mahasiswa dalam menulis esai.....	8
Gambar 2.4 Struktur Essai.....	9
Gambar 2.5 Pembagian Essai	9
Gambar 2.6 Pembagian Esai Eksposisi	10
Gambar 2.7 Struktur Essai Eksposisi.....	10
Gambar 2.8 Struktur Essai Diskusi.....	11
Gambar 3.1 Contoh Halaman Judul Skripsi	18
Gambar 3.2 Lembar Persetujuan Skripsi	19
Gambar 3.3 Lembar Pengesahan Skripsi.....	20
Gambar 3.4 Ilustrasi Plagiarisme.....	21
Gambar 3.5 Lembar Pernyataan	21
Gambar 3.6 Urutan Bab I.....	30
Gambar 3.7 Urutan Bab II	31
Gambar 3.8 Urutan Bab III.....	34
Gambar 3.9 Urutan Bab IV.....	37
Gambar 3.10 Urutan Bab V	38

**KEMENTERIAN AGAMA
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
NOMOR: 378 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBERLAKUAN DAN PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LHOKSEUMAWE
DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LHOKSEUMAWE
TAHUN ANGGARAN 2020**

DEKAN IAIN LHOKSEUMAWE

- Menimbang** : a. bahwa untuk menjamin kelancaran penggunaan dan penerapan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe, perlu Pemberlakuan dan Penetapan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe di Lingkungan IAIN Lhokseumawe;
- b. bahwa untuk terlaksananya Pemberlakuan dan penetapan pedoman tersebut perlu ditetapkan dalam suatu keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 72 Tahun 2016 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan APBN;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017;

8. PMK No.S-39/MK.02/2015 Tanggal 19 Januari 2015 Tentang Honorarium Dosen/Pegawai yang Diberi Tugas Tambahan/Tugas Khusus Tertentu, Honorarium Penyelenggara Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan, dan Lain-lain pada Satker PTKN di Lingkungan Kemenag;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor: 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban APBN di lingkungan Departemen Agama;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 46 Tahun 2016 tentang ORTAKER IAIN Lhokseumawe;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2016 tentang STATUTA IAIN Lhokseumawe.

Memperhatikan : Fungsi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PEMBERLAKUAN DAN PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LHOKSEUMAWE DI LINGKUNGAN IAIN LHOKSEUMAWE TAHUN ANGGARAN 2020;
- Pertama** : Menyatakan berlakunya Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua** : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe resmi diberlakukan

- Ketiga** : Segala Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan ke dalam Anggaran DIPA IAIN Lhokseumawe tahun 2020
- Keempat** : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe
pada tanggal 1 Maret 2020



Dr. Said Alwi, S.Pd.I., MA.
NIP 197905152005011009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Penulisan Karya Ilmiah di FTIK IAIN Lhokseumawe

Penulisan karya ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Di setiap universitas, termasuk di FTIK IAIN Lhokseumawe, penulisan karya ilmiah dapat berupa bagian dari tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa, yakni dalam bentuk esai, anotasi bibliografi, reviu buku, dan artikel ilmiah, atau merupakan salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana dalam bentuk skripsi.

1.2 Tujuan Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah di FTIK IAIN Lhokseumawe

Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan umum kepada sivitas akademika terutama para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui rambu-rambu umum yang disampaikan di dalamnya, diharapkan muncul persamaan persepsi para mahasiswa lintas jurusan yang ada di lingkungan FTIK IAIN Lhokseumawe dalam menulis karya ilmiah, terutama dari segi karakteristik dan sistematik penulisannya.

1.3 Hal-hal yang Diatur dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Pedoman ini memuat hal-hal pokok terkait sifat, sistematik, dan kaidah yang umumnya berlaku dalam penulisan akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas. Pedoman ini terdiri atas enam bab. Bab I mengemukakan gambaran umum kedudukan karya ilmiah di UPI, tujuan penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah, dan hal-hal yang diatur di dalamnya. Bab II memuat pedoman penulisan beberapa bentuk tugas kuliah, yang meliputi esai, anotasi bibliografi, reviu buku/bab buku/ artikel, dan artikel ilmiah berbasis penelitian. Bab III berisi pedoman penulisan tugas penyelesaian studi, yakni skripsi, dan antologi. Bab IV berisi pedoman penulisan tugas penyelesaian studi (Skripsi) khusus jurusan tadris bahasa arab, Bab V memaparkan isu orisinalitas dan plagiarisme. Bab VI menguraikan beberapa teknik penulisan spesifik yang umumnya dipergunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional, pada lampiran terpisah diberikan beberapa contoh teks, yang penjelasan mengenai pengertian, tujuan, dan strukturnya dibahas pada Bab II dan Bab III. Sementara itu, berkaitan dengan gaya

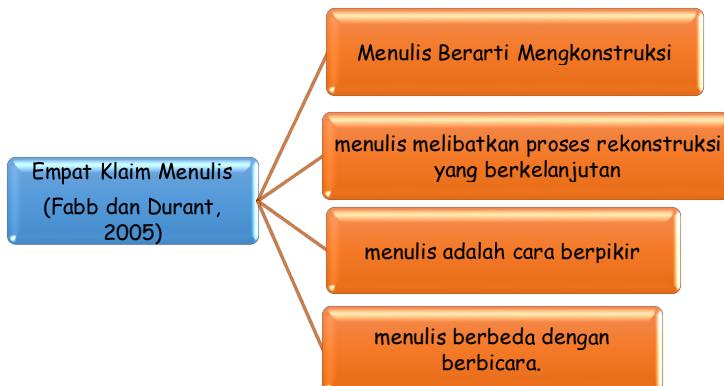
selingkung yang dijadikan rujukan penulisan karya ilmiah, versi adaptasi sistem *American Psychological Association* (APA) menjadi sistem yang direkomendasikan oleh universitas. Sistem APA yang dirujuk pada pedoman ini didasarkan pada buku “*Publication Manual of the American Psychological Association*”, edisi keenam, tahun 2010, yang disesuaikan gaya penulisannya dalam bahasa Indonesia.

BAB II

PENULISAN TUGAS-TUGAS DALAM PERKULIAHAN: MAKALAH,ESAI, ANOTASI BIBLIOGRAFI, *REVIEW BUKU/BAB BUKU/ARTIKEL,ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PENELITIAN*

2.1 Prinsip-prinsip Penting dalam Menulis

Menulis sebagai sebuah bentuk tugas kuliah sering kali menjadi beban dan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa. Sebelum berbicara secara lebih khusus mengenai berbagai bentuk tulisan yang biasa ditugaskan, alangkah baiknya para mahasiswa memahami sedikit mengenai klaim-klaim filosofis tentang menulis. Berikut ini disampaikan empat klaim mengenai menulis yang merujuk pada apa yang disampaikan oleh Fabb dan Durant (2005).



Gambar 2.1 Empat Klaim Menulis

Pertama, menulis berarti mengonstruksi. Klaim ini menyatakan bahwa menulis bukan sekedar mengeluarkan ide atau pendapat secara bebas, melainkan proses mengomposisi, dalam kata lain sebuah keterampilan untuk membuat atau membangun sesuatu. Dalam proses membangun ini seorang penulis perlu melakukan kontrol terhadap beberapa hal utama, yakni argumen, struktur informasi, struktur teks, gaya bahasa, tata bahasa dan teknik penulisan, serta penyajiannya.

Kedua, menulis melibatkan proses rekonstruksi yang berkelanjutan. Kebanyakan proses menulis, apa pun jenis tulisannya, mengalami proses revisi secara berulang. Proses menulis yang diikuti kegiatan membaca hasil tulisan secara berulang menjadi suatu tahapan yang lumrah dalam melihat hal-hal yang masih memerlukan perbaikan, penekanan, dan penguatan dari segi makna, pilihan kata, gaya bahasa, atau aspek penulisan lainnya.

Ketiga, menulis adalah cara berpikir. Menulis membantu penulis dalam mengorganisasikan ide ke dalam urutan atau sistematik tertentu yang tidak mudah dilakukan secara simultan dalam pikirannya. Pada dasarnya pembaca dapat melihat bagaimana cara berpikir penulis melalui tulisan yang dibuatnya.

Keempat, menulis berbeda dengan berbicara. Menulis tidak dapat diklarifikasi secara langsung seperti berbicara. Hal ini kemudian mengharuskan penulis untuk menyediakan semaksimal mungkin hal-hal yang menguatkan pemahaman pembacanya. Itu lah mengapa menulis sifatnya cenderung lebih formal dan lebih terikat oleh banyak aturan.

Dengan membaca dan memahami klaim-klaim tersebut secara kritis, diharapkan saat menjalani proses menulis nantinya, mahasiswa dapat secara cermat menyadari bahwa menulis pada dasarnya lebih merupakan proses yang memiliki tujuan dan ciri khas tertentu dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

2.2 Penulisan Makalah

2.2.1 Pengertian Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah tentang topik tertentu yang mencakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah dapat merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu perkuliahan.

2.2.2 Karakteristik Makalah

Makalah mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- A. Hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu perkuliahan
- B. Mengilustrasikan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan teoritis yang dikaji atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan.
- C. Menunjukkan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan
- D. Mendemonstrasikan kemampuan mahasiswa meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan sintesis yang utuh.

2.2.3 Jenis Makalah

2.2.4 Kerangka Makalah

Tabel 2.1 Kerangka makalah

No	Kerangka	Penjelasan
1	Cover	<p>Judul makalah</p> <p>Dosen Pengampu dan NIP (Jika Ada)</p> <p>Logo lembaga</p> <p>Nama penulis dan NIM,</p> <p>Institusi lembaga</p> <p>Tempat</p> <p>Tahun terbit.</p>

Contoh Makalah

APLIKASI TEORI BILANGAN BULAT PADA SISTEM BARCODE

diajukan untuk melengkapi salah satu syarat mata kuliah Teori Bilangan

Dosen Pengampu:
Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd



oleh

Nurul Akmal
NIM 1004702

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN LHOKSEUMAWE
2020

2	Abstrak	<p>Abstrak dapat berisi ringkasan atau bahasan pokok dari makalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hipotesa, serta sedikit rangkuman hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan. Kata-kata tidak lebih dari 250 kata.</p> <p>Kata kunci terdiri tidak lebih dari 3 sampai 5 kata.</p>																																
3	Daftar Isi	<p>Contoh penulisan daftar isi :</p> <table> <tr> <td>Cover</td> <td>i</td> </tr> <tr> <td>Abstrak</td> <td>ii</td> </tr> <tr> <td>Daftar Isi</td> <td>iv</td> </tr> <tr> <td>Daftar Gambar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Daftar Tabel</td> <td></td> </tr> <tr> <td> Kata Pengantar.....</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>I Pendahuluan.....</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>1.1 Latar Belakang.....</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>1.2 Rumusan Masalah.....</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>1.3 Tujuan Pembahasan</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td> II. Isi</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2.1 Teori 1.....</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2.2 Teori 2</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>2.3 Teori 3.....</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>2.4 Analisis</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td> III. Kesimpulan</td> <td>42</td> </tr> </table>	Cover	i	Abstrak	ii	Daftar Isi	iv	Daftar Gambar		Daftar Tabel		 Kata Pengantar.....	1	I Pendahuluan.....	2	1.1 Latar Belakang.....	3	1.2 Rumusan Masalah.....	4	1.3 Tujuan Pembahasan	5	 II. Isi	7	2.1 Teori 1.....	7	2.2 Teori 2	22	2.3 Teori 3.....	30	2.4 Analisis	35	 III. Kesimpulan	42
Cover	i																																	
Abstrak	ii																																	
Daftar Isi	iv																																	
Daftar Gambar																																		
Daftar Tabel																																		
 Kata Pengantar.....	1																																	
I Pendahuluan.....	2																																	
1.1 Latar Belakang.....	3																																	
1.2 Rumusan Masalah.....	4																																	
1.3 Tujuan Pembahasan	5																																	
 II. Isi	7																																	
2.1 Teori 1.....	7																																	
2.2 Teori 2	22																																	
2.3 Teori 3.....	30																																	
2.4 Analisis	35																																	
 III. Kesimpulan	42																																	

		3.1 Saran 45 3.2 Penutup 46 Daftar Pustaka 48 Lampiran
4	Kata Pengantar	Mencantumkan ucapan syukur kepada Tuhan YME, Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu proses penyelesaian makalah, isi makalah secara menyeluruh namun umum, menuliskan harapan penulisan makalah tersebut, manfaat bagi pembaca, kemudian penulis juga menerima masukan berupa kritik dan saran dari pembaca.
5	Pendahuluan	<i>Lihat pada BAB III</i>
6	Latar Belakang	<i>Lihat pada BAB III</i>
7	Rumusan Masalah	<i>Lihat pada BAB III</i>
8	Tujuan Pembahasan	<i>Lihat pada BAB III</i>
9	Isi	Isi menjelaskan tentang permasalahan, penelitian yang dilakukan, metode penelitian, tempat penelitian, sasaran penelitian, serta penjabaran hasil data-data yang diperoleh di lapangan. Isi menjelaskan tentang definisi dan landasan teori, ulasan materi, penyelesaian masalah, serta solusi atau hasil penelitian.
10	Kesimpulan	Kesimpulan merupakan penjabaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian diperoleh dari analisis rumusan masalah yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan teori dan metode penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
11	Saran	Saran diperoleh dari kesimpulan penelitian untuk lebih dikembangkan kembali, ditindaklanjuti, maupun diterapkan.
12	Penutup	Penutup berisi harapan penulis kepada pembaca yaitu berharap agar penelitian tersebut bermanfaat kepada pembaca. Penulis juga memberikan kesan dan pesan serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulis atas kontribusinya untuk menyelesaikan makalah penelitian. Penutup juga menjelaskan kekurangan serta kelebihan dalam penulisan makalah penelitian.
13	Daftar Pustaka	Daftar pustaka berisi daftar referensi-referensi yang dicantumkan atau

		dipergunakan dalam penyusunan makalah. Untuk cara penulisan <i>Lihat pada BAB III</i>
--	--	--

Format Penulisan Makalah mengikuti Format Penulisan Skripsi

2.4 Esai

2.4.1 Pengertian Esai

Secara sederhana, esai dapat dimaknai sebagai bentuk tulisan lepas, yang lebih luas dari paragraf, yang diarahkan untuk mengembangkan ide mengenai sebuah topik (Anker, 2010). Esai dianggap memiliki peranan penting dalam pendidikan di banyak negara untuk mendorong pengembangan diri mahasiswa.



Mengikuti kerangka penyampaian pikiran yang selain memerlukan teknik, juga memerlukan kualitas personal, kemauan, serta kualitas pemikiran. Dalam hal ini esai dianggap pula sebagai cara untuk menguji atau melihat kualitas ide yang dituliskan oleh penulisnya (Harvey, 2003).

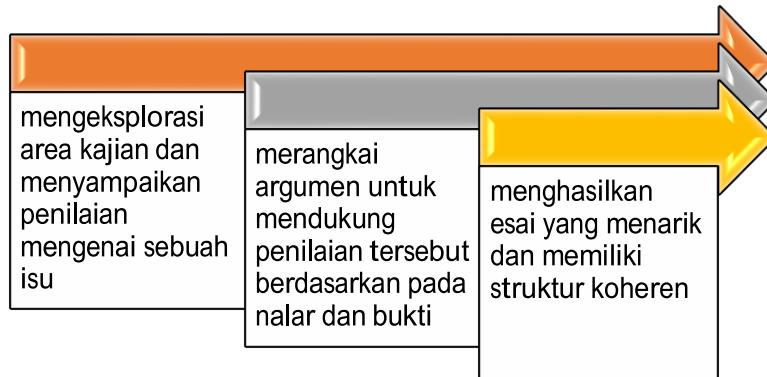
Esai memang sering dianggap sebagai bentuk tulisan yang mendorong penulisnya untuk menguji ide yang mereka miliki mengenai suatu topik.

Dalam menulis esai, mahasiswa diharuskan:



Gambar 2.2 Hal-hal yang harus dilakukan mahasiswa dalam menulis esai

Di antara berbagai alasan mengapa penulisan esai seringkali diberikan, McClain dan Roth (1999) menyatakan bahwa esai dapat membuat mahasiswa belajar tiga hal penting, yakni:

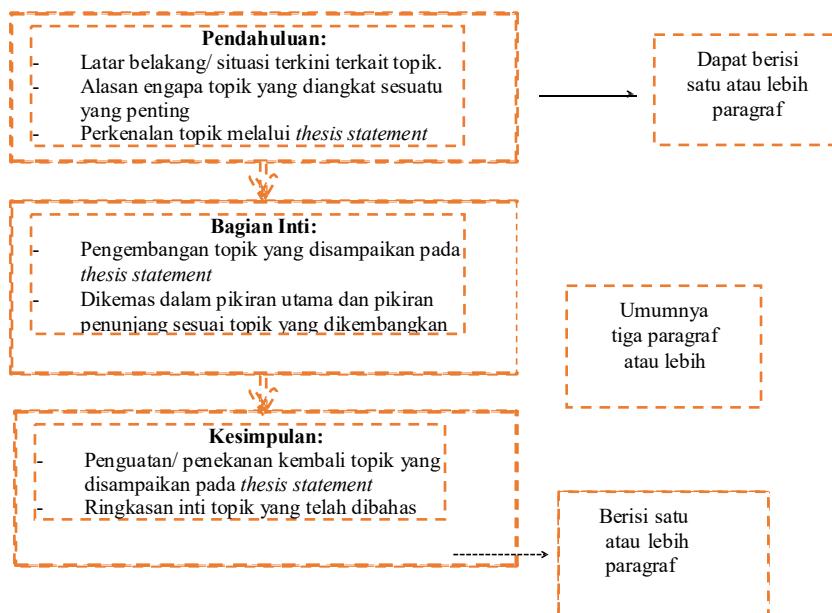


Gambar 2.3 Hal-hal yang dipelajari mahasiswa dalam menulis esai

2.4.2 Struktur Umum Esai

Jumlah kata yang lazim dalam penulisan esai sebagai tugas kuliah adalah antara 300 – 600 kata untuk esai pendek dan lebih dari 600 kata, tergantung penugasan dan kajian keilmuan, untuk esai yang lebih panjang (lihat Anker, 2009). Secara umum struktur esai, baik esai pendek maupun esai panjang, memiliki tiga bagian utama. Selain judul, sebuah esai memiliki bagian secara berurutan berupa (1) **pendahuluan**, (2) **bagian inti**, dan (3) **kesimpulan** (lihat Anker, 2009; McWhorter, 2012; Savage & Mayer, 2005). Dalam penulisannya, label pendahuluan, bagian inti, dan kesimpulan tidak dimunculkan karena esai adalah tulisan yang tidak disusun dalam bab dan subbab.

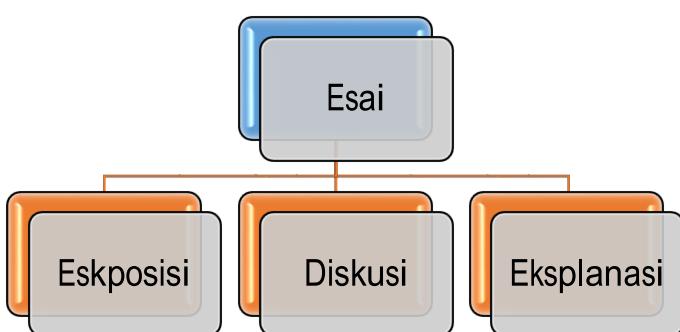
Secara skematis, struktur esai dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.4. Struktur esai

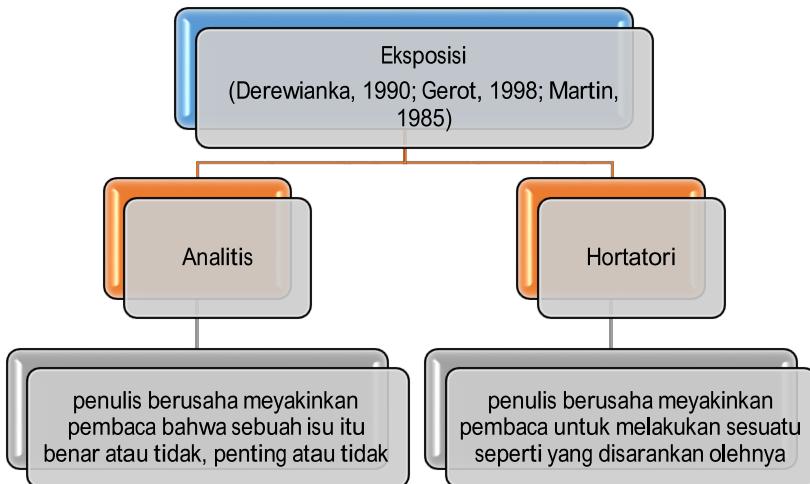
2.1.1 Jenis-jenis Esai

Pada dasarnya jenis esai yang mungkin ditulis oleh mahasiswa dapat sangat beragam, sesuai dengan sudut pandang dan tujuan penulisannya. Namun demikian pada pedoman ini hanya akan dijelaskan 3 jenis esai yang sering kali menjadi tugas bagi mahasiswa di antara berbagai jenis esai yang ada, yakni sebagai berikut:



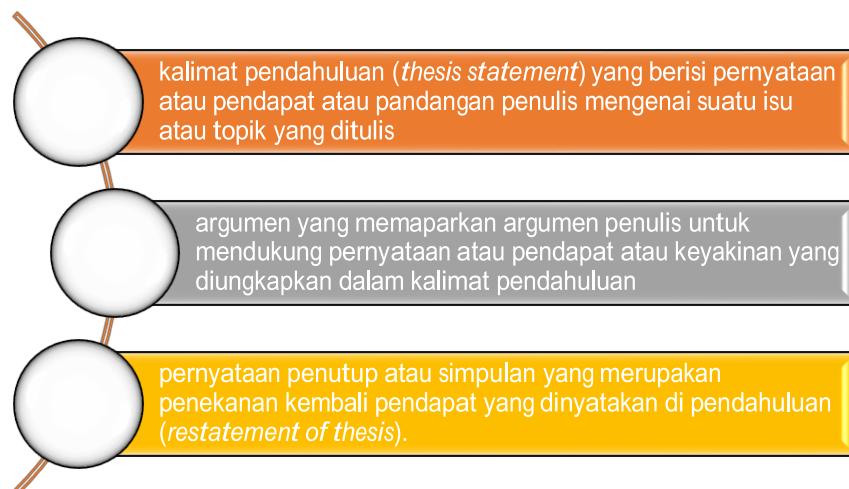
Gambar 2.5 Pembagian Esai

Esai eksposisi, bertujuan untuk mengemukakan pendapat penulis secara eksplisit tentang sebuah isu. Dalam hal ini, pembaca diarahkan untuk meyakini pendapat yang disampaikan terkait sebuah isu atau topik. Argumen penulis didukung oleh data, fakta, dan referensi para ahli, atau pengalaman pribadi penulis.



Gambar 2.6 Pembagian Esai Eksposisi

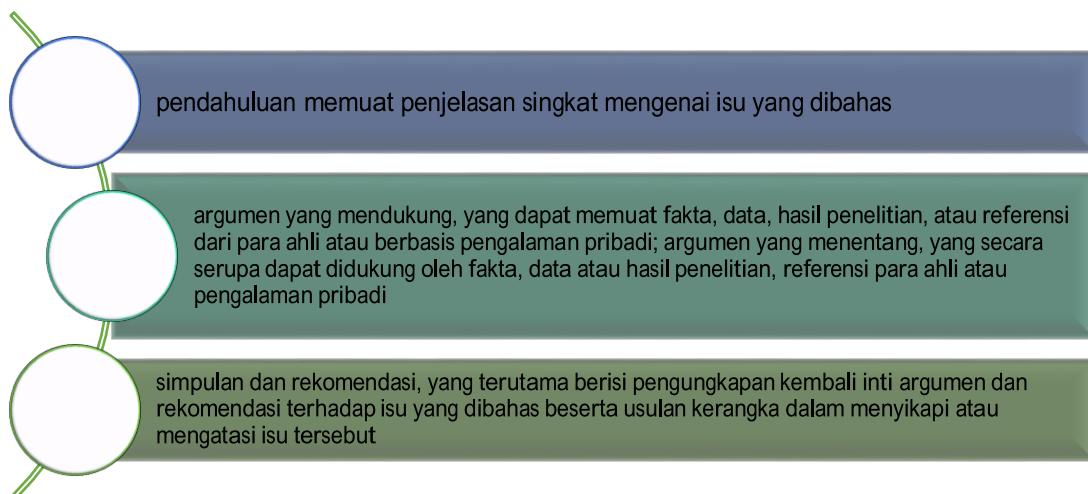
Struktur esai eksposisi meliputi tiga bagian sebagai berikut:



Gambar 2.7 Struktur Esai Eksposisi

Jenis esai kedua, yaitu **esai diskusi**, ditulis untuk mengemukakan pendapat atau argumen mengenai sebuah isu atau topik dari berbagai perspektif, setidaknya dari dua perspektif, terutama perspektif yang mendukung dan yang menentang, dengan diakhiri oleh rekomendasi penulis.

Struktur esai diskusi terdiri atas empat bagian sebagai berikut:



Gambar 2.8 Struktur Esai Diskusi

Jenis esai ketiga, yakni **esai eksplanasi**, ditulis untuk menjelaskan serangkaian tahapan dari sebuah fenomena, atau bagaimana sesuatu beroperasi (*sequence explanation-explaining how*), atau mengungkapkan alasan dan dampak terjadinya suatu fenomena (*consequential explanation-explaining why*), atau gabungan dari kedua jenis penjelasan itu.

Esai eksplanasi terdiri atas dua bagian utama sebagai berikut:

- 1) identifikasi fenomena, yang berisi identifikasi apa yang akan diterangkan atau dijelaskan;
- 2) urutan kejadian (*sequential explanation*), yang merupakan uraian yang menggambarkan tahapan kejadian yang relevan dengan fenomena yang digambarkan atau alasan atau dampak dari suatu fenomena (*consequential explanation*).

2.1.2 Contoh Esai

Contoh-contoh terkait jenis-jenis esai yang diuraikan di atas dapat dilihat pada bagian lampiran.

2.3 Anotasi Bibliografi

2.3.1 Pengertian Anotasi Bibliografi

Dilihat dari kata-kata penyusunnya, anotasi bibliografi terdiri atas kata “anotasi” dan “bibliografi”. “Anotasi” mengandung arti “ringkasan atau evaluasi”, sementara “bibliografi” dapat diartikan sebagai “daftar sumber bacaan yang digunakan untuk mengkaji sebuah topik” (Purdue University, t.t.). Dalam kata lain, anotasi bibliografi

merupakan bentuk tulisan yang memaparkan kajian atau ringkasan singkat dari beberapa buku atau artikel yang saling berkaitan. Di samping itu, uraiannya menggambarkan pemahaman penulis terhadap buku atau artikel yang dibahas.

2.3.2 Struktur Umum Anotasi Bibliografi

Format anotasi bibliografi pada dasarnya dapat bersifat deskriptif maupun deskriptif-evaluatif (University of New England, t.t.). Struktur umum anotasi bibliografi pada dasarnya mengikuti pola berikut:

Tabel 2.2 Struktur Anotasi Bibliografi

No.	Bagian	Sifat
1	Detil sumber kutipan (penulisan referensi dengan gaya selingkung tertentu)	1-3 Deskriptif
2	Pernyataan singkat mengenai fokus utama atau tujuan penulisan buku atau sumber	
3	Ringkasan teori, temuan penelitian atau argumen yang dimuat di dalamnya	
4	Pertimbangan terkait kelebihan atau kekurangan yang dimiliki sumber bacaan tersebut dari segi kredibilitas penulis, argumen yang disampaikan, dll.	4-5 Evaluatif
5	Komentar evaluatif terkait bagaimana hasil kajian dari sumber yang dibaca dapat sejalan dan berguna bagi penelitian yang sedang dilakukan.	

2.3.3 Contoh Anotasi Bibliografi

Contoh anotasi bibliografi dapat dilihat pada bagian lampiran pedoman ini.

2.4 Reviu Buku/Bab Buku/Artikel

Dalam setiap mata kuliah, membaca buku yang menjadi bacaan wajib atau buku yang menjadi bahan rujukan yang direkomendasikan merupakan hal yang penting bagi setiap mahasiswa. Ada kalanya dosen memberikan bentuk tugas kepada mahasiswa berupa penulisan reviu buku, bab buku, atau artikel. Pada bagian di bawah ini disampaikan uraian mengenai penulisan laporan buku, bab buku, atau laporan artikel penelitian.

2.4.1 Pengertian Reviu Buku/Bab Buku/Artikel

Melakukan reviu terhadap buku/bab buku/artikel pada dasarnya adalah upaya untuk membaca secara seksama kemudian melakukan evaluasi terhadap buku/bab buku/artikel yang dibaca tersebut. Sedikit

berbeda dengan laporan buku/bab buku/artikel yang lebih cenderung bersifat deskriptif dalam artian lebih melihat apa yang dikatakan oleh penulis buku/bab buku/artikel dan bagaimana mereka mengatakannya, reviu buku/bab buku/ artikel dibuat dengan tujuan untuk menilai dan memberikan rekomendasi apakah buku/bab buku/artikel tersebut layak untuk dibaca atau tidak.

2.4.2 Struktur Umum Reviu Buku/Bab Buku/Artikel

Jumlah kata dalam penulisan reviu buku/bab buku/artikel pada umumnya berada dalam kisaran 500–750 kata. Jumlah ini dapat lebih rendah atau lebih tinggi tergantung penugasan yang diberikan oleh dosen.

Dari segi struktur, reviu buku/bab buku/artikel, seperti dikemukakan oleh Crasswell (2005), biasanya terdiri atas beberapa bagian yang dijelaskan di bawah ini.

- 1) Bagian pertama adalah **pendahuluan**, yang berisi identifikasi buku atau bab buku, atau artikel (penulis, judul, tahun publikasi, dan informasi lain yang dianggap penting).
- 2) Bagian kedua merupakan **ringkasan** atau uraian pendek mengenai isi argumen dari buku/bab buku/artikel.
- 3) Bagian ketiga adalah **inti reviu**, berupa inti pembahasan buku/bab buku/artikel yang merupakan analisis kritis dari aspek pokok yang dibahas dalam buku/bab buku/ artikel itu. Pada bagian ini penulis reviu menyampaikan bukti analisis dari dalam buku/bab buku/artikel atau membandingkannya dengan sumber ilmiah lain. Pada bagian ini juga penulis reviu dapat mengungkapkan kelebihan serta kekurangan dari buku/bab buku/artikel yang dia analisis.
- 4) Bagian terakhir adalah **simpulan**, yang berisi evaluasi ringkas atas kontribusi buku/bab buku/artikel secara keseluruhan terhadap perkembangan topik yang dibahas, terhadap pemahaman pereviu, dan perkembangan keilmuan.

2.4.3 Contoh Reviu Buku/Bab Buku/Artikel

Contoh reviu buku/bab buku/artikel dapat dilihat pada lampiran pedoman ini.

2.5 Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian

Dewasa ini dalam dunia pendidikan di dalam dan di luar negeri, para akademisi dituntut untuk memiliki kemampuan menerapkan langkah-langkah ilmiah dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka

kaji. Penerapan langkah ilmiah dalam mengupas sebuah masalah, penyusunan laporannya, serta diseminasi terhadap apa yang telah dihasilkan, terutama dalam bentuk artikel ilmiah belakangan ini menjadi tuntutan yang mengemuka sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Bagian ini akan memaparkan konsep-konsep penting terkait artikel ilmiah berbasis penelitian beserta struktur yang umumnya digunakan dalam penulisannya.

2.5.1 Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah berbasis penelitian adalah bentuk tulisan yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat dikatakan bahwa artikel jenis ini merupakan bentuk ringkasan laporan penelitian yang dikemas dalam struktur yang lebih ramping.

Pada dasarnya artikel jenis ini dapat dibagi ke dalam dua kategori, yakni (1) artikel yang memuat kajian hasil penelusuran pustaka, dan (2) artikel yang berisikan ringkasan hasil penelitian yang memang dilakukan oleh penulis secara langsung.

2.5.2 Struktur Umum Artikel Ilmiah

Pada dasarnya sistematik penyusunan artikel ilmiah cenderung mengikuti pola yang serupa. Kecuali untuk artikel yang berbasis kajian pustaka, kebanyakan artikel dan jurnal ilmiah yang melaporkan hasil penelitian yang ditulis dalam bahasa Inggris cenderung mengikuti pola AIMRaD (*Abstract, Introduction, Method, Results, and Discussion*) beserta variasinya (lihat Blackwell & Martin, 2011; Cargill & O'Connor, 2009; Hartley, 2008). Apabila diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia kurang lebih pola ini menjadi APeMTeP (Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Temuan, dan Pembahasan). Bagian yang umumnya muncul setelah pembahasan adalah simpulan, rekomendasi, atau implikasi hasil penelitian.

Untuk artikel yang menyajikan hasil penelusuran pustaka, sistematik yang umumnya diikuti adalah setelah penulisan abstrak dan pendahuluan, bagian metode penelitian, temuan dan pembahasan diganti dengan poin-poin teori atau konsep yang dihasilkan dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan. Bagian ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian antara dua atau lebih subbagian, menyesuaikan dengan kerumitan topik yang dibahas dalam artikel yang ditulis. Untuk meringkas secara lebih skematis struktur umum kedua jenis artikel tersebut, perhatikan secara seksama tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Perbandingan Struktur Umum Artikel Ilmiah

<i>Artikel Berbasis Penelitian</i>		<i>Artikel Berbasis Kajian Pustaka</i>	
1	Abstrak	1	Abstrak
2	Pendahuluan	2	Pendahuluan
3	Metode Penelitian	3	Konsep A
4	Temuan Penelitian	4	Konsep B
5	Pembahasan	5	Konsep C....dst
6	Kesimpulan, Rekomendasi, Implikasi	6	Kesimpulan, Rekomendasi

Isi uraian dari setiap bagian yang terdapat dalam artikel yang digambarkan di atas pada dasarnya serupa dengan uraian yang lazimnya muncul dalam tulisan laporan penelitian namun dalam jumlah kata yang lebih terbatas. Uraian mengenai unsur yang muncul pada bagian pendahuluan, metode penelitian, temuan dan pembahasan penelitian ini pada dasarnya serupa dengan uraian pada penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Secara lebih jelas, uraiannya dapat dilihat pada pembahasan di Bab III mengenai penulisan skripsi, tesis, dan disertasi.

2.5.3 Contoh Artikel Ilmiah

Contoh-contoh artikel ilmiah dapat banyak ditemukan di berbagai jurnal ilmiah cetak maupun *online* di dalam maupun di luar kampus. Karena alasan hak cipta, pada pedoman ini tidak melampirkan secara khusus contoh artikel ilmiah. Silakan membaca contoh-contoh artikel ilmiah berbasis penelitian pada jurnal-jurnal yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing.

BAB III

PENULISAN TUGAS PENYELESAIAN STUDI: SKRIPSI DAN ANTOLOGI

3.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/ fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku (Wikipedia, 2019).



3.2 Karakteristik Skripsi

Penulisan Skripsi merupakan salah satu tugas akademik akhir mahasiswa dalam penyelesaian studinya. Adapun karakteristik dari skripsi adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dibuat oleh mahasiswa melalui arahan dosen pembimbing; Pengarahan terhadap isi dari topik yang diteliti beserta teknik penulisannya menjadi hal yang penting dalam membimbing penulisan Skripsi. Oleh karena itu, sebisa mungkin pengarahan dan bimbingan dilakukan oleh dosen yang memiliki bidang keahlian sesuai dengan bidang yang diteliti oleh mahasiswa tersebut;
2. Penulisan skripsi relatif lebih sederhana;
3. skripsi pada bidang pendidikan difokuskan pada eksplorasi permasalahan dan pemecahan masalah pendidikan serta pengajaran pada jenjang pendidikan prasekolah, dasar, menengah pertama, menengah atas serta pada jalur pendidikan luar sekolah;
4. skripsi ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan ataupun kajian telaah pustaka;
5. skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa asing yang baik dan benar sesuai dengan program studi yang diikuti oleh mahasiswa;
6. skripsi berbobot antara 4-6 SKS.

3.3 Persyaratan

Mahasiswa yang berhak menulis skripsi adalah yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah lulus minimal sebanyak 130 SKS dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 2,75;
2. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian, mata kuliah seminar dan seminar proposal.

Selanjutnya, setelah menulis skripsi maka mahasiswa yang akan mengajukan pendaftaran sidang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah disetujui dan ditanda tangan oleh kedua dosen pembimbing;
2. Melakukan pengecekan plagiarisme dengan ketentuan minimal < 40%, adapun aplikasi yang dapat digunakan diantaranya **PlagiarismChecker.com**;
3. Melengkapi persyaratan sidang yang sudah ditetapkan oleh fakultas.

3.4 Sistematik Umum Skripsi

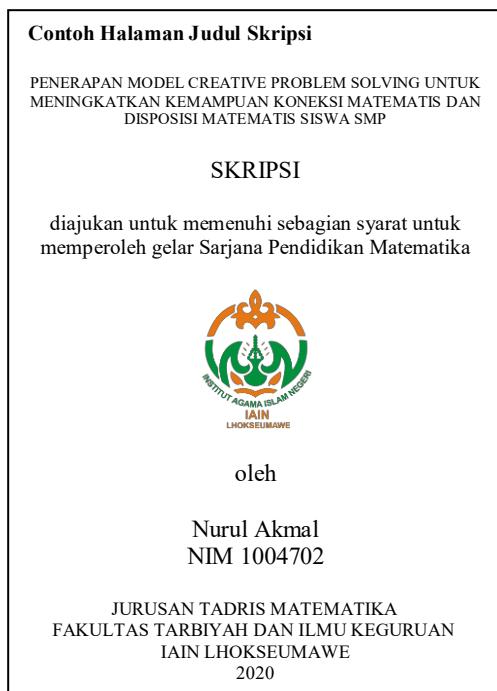
Sistematik penulisan Skripsi disesuaikan dengan bidang ilmu dan program pendidikan yang ada di FTIK IAIN Lhokseumawe. Secara umum sistematik penulisan Skripsi terdiri dari beberapa bagian disampaikan berdasarkan urutan penulisannya seperti di bawah ini:

1. Halaman Judul;
2. Lembar Persetujuan Skripsi;
3. Halaman Pengesahan;
4. Lembar Pernyataan tentang keaslian skripsi;
5. Halaman Ucapan Terima Kasih;
6. Abstrak;
7. Kata Pengantar;
8. Daftar Isi;
9. Daftar Tabel;
10. Daftar Gambar;
11. Daftar Lampiran;
12. Bab. I Pendahuluan;
13. Bab. II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis;
14. Bab. III Metodologi penelitian;
15. Bab. IV Hasil Penelitian dan Pembahasan;

16. Bab. V Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi;
17. Daftar Pustaka;
18. Lampiran;
19. Riwayat hidup.

3.4.1 Halaman Judul

Secara format, halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul skripsi (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo IAIN Lhokseumawe yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) identitas prodi/Jurusan, fakultas, universitas, serta tahun penulisan.



Gambar 3.1 Contoh Halaman Judul Skripsi

3.4.2 Lembar Persetujuan Skripsi

Lembar persetujuan skripsi adalah halaman yang berisi persetujuan dari pembimbing sebelum disidangkan atau persetujuan dari pembimbing dan penguji setelah disidangkan terhadap proses, hasil dan laporan tulisan mahasiswa.

<p>Lembar Persetujuan Skripsi</p> <p>DWHY DINDA SARI NIM : 2012039301</p> <p>Pengaruh pendekatan pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia</p> <p>disetujui dan disahkan oleh pembimbing, untuk diajukan pada sidang sarjana:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pembimbing I ttd. Dr. Nurul Akmal, M.Pd NIP/NIDN</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pembimbing II ttd. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd NIP./NIDN</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 10px;"> Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ttd. Dr. M. Iqbal, M.Pd NIP/NIDN </td> </tr> </table>	Pembimbing I ttd. Dr. Nurul Akmal, M.Pd NIP/NIDN	Pembimbing II ttd. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd NIP./NIDN	Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ttd. Dr. M. Iqbal, M.Pd NIP/NIDN		<p>Lembar Pengesahan Skripsi</p> <p>Muhammad Iqbal NIM : 2005099101</p> <p>Pemahaman dan Penerapan Literasi pada Guru Bahasa Indonesia di Kota Banda Aceh</p> <p>disetujui dan disahkan oleh</p> <p>Tim Pengaji sidang sarjana</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pengaji I ttd. Dr. Said Alwi, M.A NIP/NIDN</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pengaji II ttd. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd NIP/NIDN</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 10px;"> Pengaji III ttd. </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 10px;"> Pengaji IV ttd. </td> </tr> </table>	Pengaji I ttd. Dr. Said Alwi, M.A NIP/NIDN	Pengaji II ttd. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd NIP/NIDN	Pengaji III ttd.		Pengaji IV ttd.	
Pembimbing I ttd. Dr. Nurul Akmal, M.Pd NIP/NIDN	Pembimbing II ttd. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd NIP./NIDN										
Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ttd. Dr. M. Iqbal, M.Pd NIP/NIDN											
Pengaji I ttd. Dr. Said Alwi, M.A NIP/NIDN	Pengaji II ttd. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd NIP/NIDN										
Pengaji III ttd.											
Pengaji IV ttd.											

Gambar 3.2 Lembar Persetujuan Skripsi

3.4.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan bertujuan untuk memberikan legalitas bahwa seluruh isi dari skripsi telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing, ketua jurusan, dan dekan fakultas. Secara format, nama lengkap dan gelar serta kedudukan tim pembimbing disebutkan. Untuk skripsi digunakan istilah Tim Pembimbing dengan kedudukan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Gambar 3.3 Lembar Pengesahan Skripsi

3.4.4 Halaman Pernyataan tentang Keaslian Skripsi dan Pernyataan Bebas Plagiarisme

Pernyataan tentang keaslian Skripsi menegaskan bahwa Skripsi yang dibuat adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa skripsi bebas plagiarisme.



Gambar 3.4 Ilustrasi Plagiarisme

Mengingat tindakan plagiat adalah bentuk pencurian ide dan ketidakjujuran, serta membawa dampak negatif terhadap wibawa pendidikan, citra individu dan institusi, pernyataan tentang keaslian dan bebas plagiarisme tersebut harus ditandatangani oleh mahasiswa yang menulis skripsi di atas materai Rp6.000. Pernyataan ini dibuat dalam setidaknya satu lembar asli pada satu eksemplar skripsi sebelum diajukan untuk ujian sidang.

<p style="text-align: center;">PERNYATAAN</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ”PENERAPAN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.</p> <p style="text-align: center;">Lhokseumawe, Agustus 2020 Yang membuat pernyataan</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto; border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50px; padding: 2px;">Materai</td> <td style="width: 50px; padding: 2px;">ttd</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">6.000</td> <td style="padding: 2px;"></td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">Nurul Akmal</p>	Materai	ttd	6.000	
Materai	ttd			
6.000				

Gambar 3.5 Lembar Pernyataan

3.4.5 Halaman Ucapan Terima Kasih

Bagian ini ditulis untuk mengemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih sebaiknya ditujukan kepada orang-orang yang paling berperan dalam penyelesaian skripsi dan disampaikan secara singkat. Karena Skripsi termasuk kategori tulisan akademik formal, penulis diharap tidak memasukkan ucapan terima kasih yang berlebihan, membuat pernyataan dan menyebutkan pihak-pihak yang tidak relevan.

Contoh Kata Pengantar:

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ANCHORED INSTRUCTION TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF-CONCEPT SISWA”** ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa begitu banyak bantuan yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk materi maupun doa dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan urusan dan menjawab segala doa yang penulis butuhkan dan memberikan kesehatan, rezeki serta kesabaran bagi penulis.
2. Bapak Rektor IAIN Lhokseumawe Dr. H. Hafifuddin, M.Ag.

3. Bapak Dr. Said Alwi, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, ide, arahan dan kemudahan dalam menempuh Program Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe.
4. Bapak Dr. M. Iqbal, M.Pd., selaku Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu membaca, mengoreksi, memberikan masukan, petunjuk dan memotivasi selama bimbingan sehingga disertasi ini terselesaikan dengan baik, semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik buat beliau dan keluarganya.
5. Ibu Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan perhatian penuh ketulusan, kesabaran dan motivasi secara langsung kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik, semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik buat beliau dan keluarganya.
6. Ibu Dr. Nurul Akmal, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan bapak Syukran, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Jurusan Tadris Matematika semakin maju di bawah kepemimpinan beliau.
7. Bapak/Ibu dosen Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan kebahagiaan yang terbaik kepada mereka dan keluarganya.
8. Seluruh staf non edukatif Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe yang telah memberikan segala bantuan administrasi selama penulis menempuh S-1 dan penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe angkatan tahun 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesainya disertasi ini, semoga Allah SWT selalu melapangkan dan memudahkan untuk menyelesaikan Studi S-1 di Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe.
10. Keluarga tercinta, orang tua dan keluarga besar yang selalu mendoakan, memotivasi, memberikan dorongan moril dan matriil demi keberhasilan studi di IAIN Lhokseumawe, semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan kebahagiaan yang terbaik kepada mereka dan keluarganya.

Dengan memohon rahmat dan inayah dari Allah SWT semoga jasa baik yang telah mereka berikan kepada penulis demi terselesainya disertasi ini mendapat limpahan hidayah dan pahala yang setimpal oleh Allah SWT, Insya Allah Amien Ya Rabb.

Lhokseumawe, Agustus 2020

Dwhy Dinda Sari

3.4.6 Abstrak

Abstrak adalah uraian singkat dan lengkap yang memuat judul, permasalahan,

pendekatan terhadap permasalahan, landasan teoretis yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Di samping itu, abstrak juga disertai penulisan kata kunci terdiri atas 3-5 suku kata, diketik miring (*italic*), dan antara kata kunci dipisahkan dengan titik koma (;). Abstrak ditulis dalam satu halaman dan diketik dengan satu spasi. Oleh karena itu, abstrak kemudian menjadi ringkasan dari keseluruhan isi penelitian.

Secara struktur, menurut Paltridge dan Starfield (2007), abstrak umumnya terdiri atas bagian-bagian berikut ini:

- 1) informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan;
- 2) tujuan penelitian;
- 3) alasan dilaksanakannya penelitian;
- 4) metode penelitian yang digunakan;
- 5) temuan penelitian; dan
- 6) kata kunci.

Terkait format penulisannya, abstrak dibuat dalam satu paragraf dengan jumlah kata antara 200–250 kata, diketik dengan satu spasi, dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 11. Bagian margin kiri dan kanan dibuat menjorok ke dalam.

Contoh Abstrak Penelitian Kuantitatif

ABSTRAK

Rahmy Zulmaulida (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan *Self-Reflective* siswa dalam *Quantum Teaching Model* Melalui Kajian Semiotik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Quantum Teaching (QT) Model* terhadap kemampuan berpikir kritis (KBK) dan *Self-Reflective* (SR) siswa. Selain itu juga dilakukan elaborasi terhadap hasil yang diperoleh untuk menjawab pola-pola semiotik yang terbentuk pada anak, sehingga penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Method*) dengan kombinasi berurutan (*Sequential Explanatory*). Penelitian kuantitatif untuk masalah KBK dan SR serta penelitian Kualitatif untuk Semiotik. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Quasi-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *The Pretest-Posttest Kontrol Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Lhokseumawe Aceh. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah sampel bertujuan (*Purposive Sampling*). Hasil dari penelitian diperoleh: 1) terdapat perbedaan KBK antara siswa yang memperoleh *QT Model* dan yang memperoleh *Direct Instruction*; 2) (a) Terdapat pengaruh pembelajaran terhadap pencapaian KBK siswa ; (b) Tidak terdapat pengaruh kemampuan awal matematis terhadap pencapaian KBK siswa; (c) tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap pencapaian KBK siswa; 3) Terdapat perbedaan SR antara siswa yang memperoleh *QT Model* dan yang memperoleh *Direct Instruction*; 4) (a) Tidak Terdapat perbedaan SR antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *QT Model*; (b) Tidak terdapat perbedaan SR antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *Direct Instruction*; (c) Terdapat perbedaan SR antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *Direct Instruction*; 5) (a) Terdapat pengaruh pembelajaran terhadap pencapaian SR siswa; (b) Tidak terdapat pengaruh kemampuan awal matematis terhadap pencapaian SR siswa; (c) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap pencapaian SR siswa 7) Pola-pola semiotik yang terbentuk dalam penelitian ini adalah: a) objek matematika; b) tanda dan simbol; c) *Words*; d) Keadaan dan e) *Gesture*.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis, *Self-Reflective*, *Quantum Teaching*, Semiotik

Contoh Abstrak Penelitian Kulitatif

ABSTRAK

Muhammad Iqbal. 2015. "Literasi Guru Bahasa Indonesia di Kota Banda Aceh"

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman dan penerapan literasi guru Bahasa Indonesia di Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini terdiri dari 5 guru Bahasa Indonesia pada 5 SMA di Kota Banda Aceh. Alat pengumpulan data berupa angket dan lembaran observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan literasi guru bahasa Indonesia di Kota Banda Aceh dilihat dari 10 indikator pemahaman dan 6 indikator penerapan. Dari 10 indikator pemahaman, ternyata guru itu memahami istilah literasi, media literasi, definisi literasi, fungsi literasi, manfaat literasi, penting literasi, peran literasi, unsur literasi, dan kasus II literasi, sedangkan contoh pembelajaran literasi dan contoh kasus I literasi tidak dapat dipahami oleh sebagian guru. Guru berinisial HY, KH, dan SN tidak memahami contoh kasus I literasi. Pada penerapan literasi, dari 7 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, DW dan KH tidak menerapkan kegiatan literasi dan proses literasi yang sesuai dengan teori literasi, sedangkan 4 guru yang lain, yaitu FS, HY, IM, dan SN dapat menerapkan pembelajaran yang berbasis literasi. Guru yang memahami dan menerapkan yang sesuai dengan indikator pemahaman dan penerapan literasi adalah FS, yaitu guru Fatih Bilingual School. Selain itu, DW, HY, dan SN juga memahami dan menerapkan literasi. Namun, ketiga sumber data itu masih ada yang tidak sesuai pada salah satu indikator, yaitu HY dan SN pada indikator pemahaman literasi dan DW pada indikator penerapan literasi. Terakhir, KH, guru di SMA 1 Banda Aceh, juga memahami dan menerapkan literasi, tetapi KH masih ada yang tidak sesuai dengan indikator pada salah satu dari masing-masing indikator, yaitu indikator pemahaman dan penerapan literasi.

Kata Kunci: Literasi, Pemahaman literasi, Penerapan Literasi.

3.4.7 Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Karena sifatnya yang sangat teknis, mahasiswa yang menulis skripsi diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat dalam *Microsoft Office Word*, misalnya, untuk membuat daftar isi dari skripsi yang mereka buat. Pembuatan daftar isi dengan fasilitas ini akan memerlukan pengetahuan penggunaan *Microsoft Office Word* dengan teknik khusus, namun akan sangat membantu keakuratan dan otomatisasi dokumen yang sedang dibuat.

Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitatif

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1

1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kemampuan Berpikir Kritis.....	15
2.1.1. Definisi Berpikir Kritis.....	16
2.1.2. Kemampuan Berpikir Kritis	20
2.2. <i>Self-Reflective</i>	33
2.2.1. Defenisi Reflektif	36
2.2.2. Berpikir Reflektif	38
2.3. <i>Quantum Teaching</i>	51
2.3.1. Definisi <i>Quantum Teaching</i>	52
2.3.2. <i>Quantum Teaching Model</i>	53
2.3.3. Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dalam Pembelajaran	62
2.4. Keterkaitan antara Berpikir Kritis, <i>Self-Reflective</i> dan <i>Quantum Teaching</i>	69
2.5. Hasil Penelitian yang Berkaitan dengan Berpikir Kritis, <i>Self-Reflective</i> , dan <i>Quantum Teaching</i>	83
2.6. Definisi Operasional.....	84
2.7. Hipotesis Penelitian.....	85
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	86
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	87
3.3. Instrumen Penelitian.....	89
3.3.1. Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	89
1) Reliabilitas	90
2) Validitas	91
3) Daya Pembeda.....	93
4) Tingkat Kesukaran	94
3.3.2. Instrumen Non Tes	95
1) Skala <i>Self-Reflective</i>	95
2) Lembar Observasi	99
3) Pedoman Wawancara	102
3.4. Tahap Penelitian.....	102
3.4.1. Tahap Persiapan Penelitian	103
3.4.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	103
3.4.3. Teknik Pengumpulan Data.....	104
3.4.4. Tahap Pengolahan Data	109
3.5. Jadwal Penelitian	110
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Temuan	112
4.1.1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	114
A. Deskripsi Hasil Pengolahan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
B. Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	118
4.1.2. <i>Self-Reflective</i> Siswa	117
A. Statistika Deskripsi Hasil Pengolahan Data <i>Self-Reflective</i> Siswa.....	123
4.1.3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	124
A. Pengujian Hipotesis I	124
B. Pengujian Hipotesis II	125
4.1.4. Rangkuman Hasil Seluruh Uji Hipotesis	159
4.1.5. Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru dan Siswa	161
A. Lembar Observasi Guru	163
B. Lembar Observasi Siswa.....	165
4.1.6. Lembar Wawancara.....	167
4.2. Pembahasan.....	199
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	224
5.2. Saran	226
DAFTAR PUSTAKA	225
LAMPIRAN	233

Contoh Daftar Isi Penelitian Kualitatif

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Literasi.....	5
2.1.1 Pengertian Literasi	5
2.1.2 Fungsi Literasi	8
2.1.3 Manfaat Literasi	9
2.1.4 Peran Literasi	10
2.1.5 Jenis-Jenis Literasi	11
2.1.6 Dimensi Literasi.....	13
2.1.7 Tingkatan Literasi	14
2.2 Pemahaman Literasi	25
2.3 Penerapan Literasi	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Pemahaman Literasi.....	41
4.1.1.1 Pemahaman tentang Istilah dan Media Mengetahui Literasi.....	42
4.1.1.2 Pemahaman tentang Definisi Literasi	42
4.1.1.3 Pemahaman tentang Fungsi Literasi	43
4.1.1.4 Pemahaman tentang Manfaat Literasi.....	43
4.1.1.5 Pemahaman tentang Contoh Pembelajaran Literasi.....	44
4.1.1.6 Pemahaman tentang Pentingnya Literasi	45
4.1.1.7 Pemahaman tentang Peran Literasi	45
4.1.1.8 Pemahaman tentang Unsur dalam Proses Literasi	46
4.1.1.9 Pemahaman tentang Contoh Kasus Literasi I	46
4.1.1.10 Pemahaman tentang Contoh Kasus Literasi II.....	47
4.1.2 Penerapan Literasi.....	48
4.1.2.1 Penerapan Literasi.....	49
4.1.2.2 Kegiatan Literasi.....	50
4.1.2.3 Proses Penerapan Literasi	50
4.1.2.4 Pendukung Penerapan Literasi.....	53
4.1.2.5 Pihak Pendukung Penerapan Literasi.....	53
4.1.2.6 Hasil dari Penerapan Literasi	54
4.1.2.7 Pentingnya Penerapan Literasi.....	54
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Pemahaman Literasi	55
4.2.2 Penerapan Literasi	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

3.4.8 Daftar Tabel

Daftar tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi skripsi beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel di dalam skripsi.

Contoh:

Tabel 1.5 yang berarti tabel pada Bab I nomor 5.

Seperti halnya untuk pembuatan daftar isi, penulisan daftar tabel juga sangat bersifat teknis. Para penulis Skripsi diharapkan menguasai keterampilan penggunaan fasilitas *Microsoft Office Word* secara mumpuni sehingga memudahkan mereka dalam melakukan format dokumen.

Contoh Daftar Tabel Penelitian Kuantitatif:

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	1
Tabel 2.2	Indikator-indikator <i>Self-Reflective</i>	41
Tabel 2.3	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	62
Tabel 3.1	Kriteria Derajat Keandalan J.P. Guilford	91
Tabel 3.2	Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	91
Tabel 3.3	Interpretasi Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis	92
Tabel 3.4	Interpretasi Daya Pembeda	93
Tabel 3.5	Interpretasi Tingkat Kesukaran	94
Tabel 3.6	Jadwal Kegiatan Penelitian	111
Tabel 4.1	Skor Data Kemampuan Awal Matematis (KAM) Siswa	113
Tabel 4.2	Statistika Deskripsi Data (KAM) Siswa	113
Tabel 4.3	Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelas Kelas Eksperimen dan Kontrol	115
Tabel 4.4	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	118
Tabel 4.5	Uji Perbedaan <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	119
Tabel 4.6	Deskripsi Data	120
Tabel 4.7	Hasil pengolahan <i>Method Of Successive Interval</i> (MSI) Kelas Eksperimen	121
Tabel 4.8	Deskriptif Statistik Analisis Data <i>Self Reflektif</i>	123
Tabel 4.9	Output Test of Normality (Hipotesis I)	125
Tabel 4.10	Output Test of Homogeneity of Variance (Hipotesis I)	126
Tabel 4.11	Output Independent Samples Test (Hipotesis I)	127
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	159
Tabel 4.13	Persentase Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru	164
Tabel 4.14	Persentase Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa	166

Contoh Daftar Tabel Penelitian Kualitatif:

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Identitas Sumber Data	31
Tabel 3.2	Indikator Pemahaman Literasi	34
Tabel 3.3	Indikator Penerapan Literasi	35
Tabel 3.4	Indikator Observasi	36
Tabel 3.5	Format Angket	37
Tabel 3.6	Format Observasi	39

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Pemahaman Literasi	62
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Penerapan Literasi	69

3.4.9 Daftar Gambar

Daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam Skripsi. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar.

Contoh:

Gambar 2.3 yang berarti gambar pada Bab II nomor 3.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator RED Watson-Glatse.....	27
Gambar 2.2 Segitiga Semiotik	44
Gambar 2.3 Representasi Simbolik antara <i>Signifier</i> menjadi <i>Signified</i>	47
Gambar 2.4 Perbandingan Pecahan dalam Segitiga Semiotik.....	49
Gambar 2.5 Representasi Jawaban Siswa pada Materi Perbandingan Pecahan... ..	50
Gambar 2.6 Segitiga Semiotik dalam Membandingkan Pecahan	51
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	65

3.4.10 Daftar Lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir. Berbeda dengan daftar tabel dan daftar gambar, nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam skripsi. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1. dan seterusnya.

Contoh:

Lampiran 1 yang berarti lampiran nomor 1 dan muncul paling awal dalam skripsi.

3.4.11 Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. secara umum pendahuluan berisi: latar belakang masalah dan analisis masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007).

- 1) **Latar belakang penelitian.** Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Penulis harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu

yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Pada bagian ini penulis harus mampu memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya *gap* (rumpang) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.

- 2) **Identifikasi masalah penelitian.** bagian dari proses penelitian dapat dipahami sebagai upaya mendefinisikan pmasalah dan membuat definisi tersebut dapat diukur (measurable) sebagai langkah awal penelitian. Singkatnya, mengidentifikasi masalah adalah mendefinisikan masalah penelitian.
- 3) **Batasan masalah penelitian.** ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan
- 4) **Rumusan masalah penelitian.** Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Perumusan permasalahan penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan. Namun, penulis harus mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, pertanyaan penelitian biasanya mengindikasikan pola yang akan dicari, yakni sebatas untuk mengetahui tentang variabel tersebar dalam sebuah populasi; mencari hubungan antara variabel satu dengan yang lain; atau untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

- 5) **Tujuan penelitian.** Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Namun demikian, penulis diharapkan dapat mengidentifikasi dengan jelas tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti.
- 6) **Manfaat/signifikansi penelitian.** Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai

lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat/signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi (1) manfaat/signifikansi **dari segi teori** (mengatakan sesuatu yang belum diperoleh atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian); (2) manfaat/signifikansi **dari segi kebijakan** (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukkan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya); (3) manfaat/signifikansi **dari segi praktik** (memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu); dan (4) manfaat/signifikansi **dari segi isu serta aksi sosial** (penelitian mungkin bisa dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi) (lihat Marshall & Rossman, 2006).



Gambar 3.6 Urutan Bab I

3.4.12 Bab II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

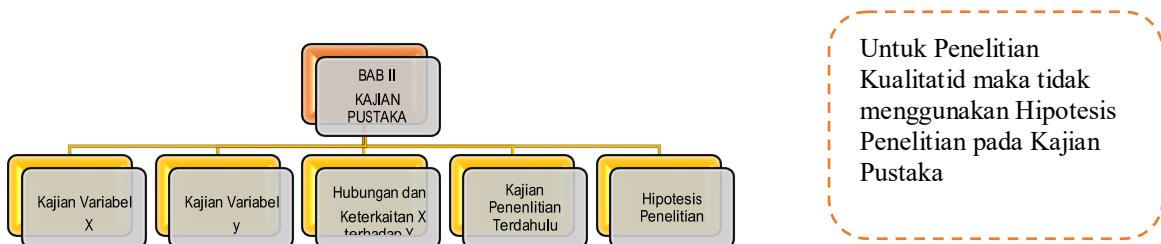
Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

Pada prinsipnya kajian pustaka ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
- 2) penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;

- 3) penggunaan teori terbaru diutamakan pada konsep dan penelitian terdahulu dengan rentang waktu 5 tahun terakhir;
- 4) perbandingan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan penulis sehingga terlihat dengan jelas kebaruan dari karya tersebut;
- 5) posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya dalam merumuskan asumsi-umsi penelitiannya.



Gambar 3.7 Urutan Bab II

3.4.13 Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui tentang peneliti merancang alur penelitian dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Bahasan mengenai metode penelitian memuat beberapa komponen adalah sebagai berikut.

1. Desain Penelitian

Berisi tentang metode penelitian dan desain penelitian.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Berisi lokasi penelitian, subjek populasi dan sampel penelitian, serta cara memilihnya.

3. Instrumen Penelitian

Lembar kisi-kisi tes, lembar tes, lembar observasi, angket, dan atau skala sikap/pendapat/ pandangan.

4. Pengembangan instrumen

Pengujian reliabilitas, validitas, daya beda dan tingkat kesukaran.

5. Tahap Penelitian

Terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian.

6. Teknik pengumpulan data.
7. Teknik pengolahan data.
8. Jadwal penelitian.

Secara umum, akan disampaikan pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian dari sebuah skripsi dengan dua pendekatan, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Berikut disampaikan pendekatan alur pemaparan metode penelitian untuk Skripsi yang menggunakan **pendekatan kuantitatif** (terutama untuk survei dan eksperimen) yang diadaptasi dari Creswell (2009).

- 1) **Desain penelitian.** Pada bagian ini penulis/peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detil jenis desain spesifik yang digunakan (misal untuk metode eksperimental: *true experimental* atau *quasi experimental*).
- 2) **Populasi dan sampel.** Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang bagaimana sampel ditentukan. Karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu, teknik *sampling* juga dapat dilakukan untuk hewan, benda mati, atau zat tertentu.
- 3) **Instrumen penelitian.** Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen/alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan observasi, atau soal tes. Penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan reliabilitasnya, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.
- 4) **Prosedur penelitian.** Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah

penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan hipotesis penelitian secara statistik (dengan notasi) dituliskan secara eksplisit sehingga menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah tujuan penelitian.

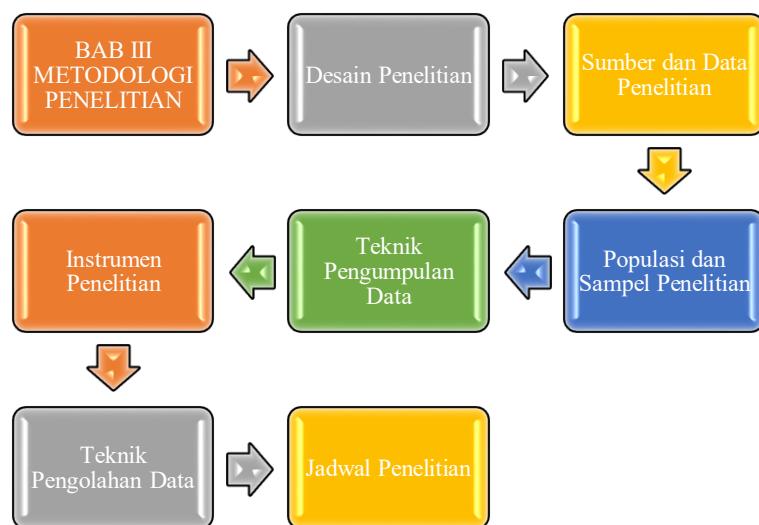
- 6) **Analisis data.** Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah- langkah pemaknaan hasil temuannya.

Sementara itu, untuk penelitian yang menggunakan **pendekatan kualitatif**, pendekatan alur pemaparan metode penelitian untuk Skripsi, seperti diadaptasi dari Creswell (2011), relatif lebih cair dan sederhana, dengan berisikan unsur-unsur di bawah ini.

- 1) **Desain penelitian.** Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan etnografi, atau studi kasus.
- 2) **Partisipan dan tempat penelitian.** Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan pemilihan partisipan dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.
- 3) **Pengumpulan data.** Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan- tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.
- 4) **Analisis data.** Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi,

pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

- 5) **Isu etik.** Bagian ini pada dasarnya bersifat opsional. Terutama bagi penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya, pertimbangan potensi dampak negatif secara fisik dan psikologis perlu mendapat perhatian khusus. Penulis harus mampu menjelaskan dengan baik bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik dan menjelaskan prosedur penanganan isu tersebut.



Gambar 3.8 Urutan Bab III

3.4.14 Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada bagian di bawah ini disampaikan secara umum pendekatan pola pemaparan temuan dan pembahasan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara terpisah.

Penyajian data dalam pemaparan temuan dan pembahasan, terutama untuk **penelitian kuantitatif**, menurut American Psychological Association (2010), pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) **eksplorasi**, yaitu penyajian data memang ditujukan untuk memahami apa yang ada di dalam data tersebut;
- 2) **komunikasi**, dalam pengertian bahwa data tersebut telah dimaknai dan akan

- disampaikan kepada para pembaca;
- 3) **kalkulasi**, dalam pengertian bahwa data tersebut dapat dipergunakan untuk memperkirakan beberapa nilai statistik untuk pemaknaan lebih lanjut;
 - 4) **penyimpanan**, dalam pengertian bahwa data tersebut digunakan untuk keperluan pembahasan dan analisis lanjutan;
 - 5) **dekorasi**, dalam pengertian bahwa penyajian data memang ditujukan untuk menarik perhatian pembaca dan membuatnya menarik secara visual.

Pemaparan temuan penelitian kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh American Psychological Association (2010) biasanya didahului oleh penyampaian hasil pengolahan data yang dapat berbentuk tabel atau grafik yang di dalamnya berisikan angka statistik baik yang bersifat deskriptif maupun inferensial mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Hal yang perlu diingat di sini adalah prinsip-prinsip penting terkait bagaimana data disajikan agar memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setelah peneliti menyajikan temuan dalam bentuk yang sesuai dengan tujuan yang jelas, berupa grafik, tabel, dll., apa yang perlu dilakukan adalah menyertai tampilan tersebut dengan ringkasan penjelasan sehingga temuan tersebut menjadi lebih bermakna.

Penjelasan yang dibuat dilakukan sesuai dengan kondisi data apa adanya, tidak mengurangi dan tidak melebih-lebihkan. Apa yang disampaikan dapat berupa pembacaan terhadap bentuk dan pola visual yang muncul, atau nilai statistik tertentu sesuai dengan pola distribusi yang dapat dilihat. Dalam tahapan ini, peneliti harus mampu menunjukkan pola apa yang menarik, pola apa yang muncul di luar dugaan, dan juga pola apa yang mungkin dianggap aneh atau rancu.

- Di bagian pembahasan, hal-hal yang perlu dilakukan meliputi
- 1) melihat kembali pertanyaan penelitian beserta hipotesis penelitian yang telah dirumuskan;
 - 2) melakukan pengaitan hasil temuan dengan kajian pustaka relevan yang telah ditulis sebelumnya; dan
 - 3) melakukan evaluasi terhadap potensi kelemahan penelitian (seperti: bias, ancaman lain terhadap validitas internal, dan keterbatasan lain yang dimiliki oleh penelitian).

Peneliti pada umumnya menyatakan apakah akan menolak atau menerima hipotesis yang telah disampaikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian beranjak membahas kesamaan atau perbedaan temuan penelitian dengan hasil temuan penelitian

lain sebelumnya agar peneliti dapat memberikan konfirmasi dan klarifikasi terhadap hasil temuannya. Segala bentuk keterbatasan penelitian perlu disampaikan sebagai bentuk evaluasi keseluruhan.

Sementara itu, dalam pemaparan temuan dan pembahasan pada **penelitian kualitatif**, peneliti menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi apakah temuan utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Burton, 2002). Bagian temuan dan pembahasan sebaiknya dimulai dengan ringkasan singkat mengenai temuan penelitian, dengan mengatakan kembali tujuan penelitian.

Penelitian kualitatif biasanya lebih menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan perilaku daripada menggunakan data yang bias dianalisis secara statistik (Burton, 2002).

Dalam memahami data kualitatif, seperti dikatakan oleh Lincoln dan Guba (dikutip oleh Rudestam & Newton, 1992), peneliti harus melakukan analisis induktif, dan dalam analisis ini ada dua kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah pengelompokan (*unitizing*), yaitu kegiatan memberikan kode yang mengidentifikasi unit informasi yang terpisah dari teks. Kedua adalah kategorisasi (*categorizing*), yaitu menyusun dan mengorganisasikan data berdasarkan persamaan makna.

Proses ini memerlukan revisi, modifikasi, dan perubahan yang berlangsung terus menerus sampai unit baru dapat ditempatkan dalam kategori yang tepat dan pemasukan unit tambahan menjadi suatu kategori dan tidak memberi informasi baru.

Dalam memaparkan data, menurut Rudestam dan Newton (1992), peneliti kualitatif sangat perlu menggambarkan konteks di mana suatu kejadian terjadi. Selain itu, seperti disarankan oleh Silverman (2005), penelitian kualitatif perlu memperlihatkan upaya untuk membahas setiap potongan data yang telah berhasil dikumpulkan.

Dengan demikian, Penulis seperti disarankan oleh Crasswell (2005), perlu bertanya tentang beberapa hal yang disampaikan di bawah ini.

- 1) Apa yang dianggap paling penting tentang temuan penelitian secara umum dan mengapa?
- 2) Temuan mana yang tampaknya lebih penting dan kurang penting dan mengapa?
- 3) Apakah ada temuan yang harus saya perhatikan secara khusus dan mengapa?
- 4) Apakah ada sesuatu yang aneh atau tidak biasa dalam temuan penelitian yang perlu disebutkan dan mengapa?
- 5) Apakah metodologi yang dipakai atau faktor lain telah memengaruhi interpretasi saya tentang temuan penelitian dan apakah ini merupakan sesuatu yang perlu dibahas?

Misalnya, bias yang bisa muncul dalam desain penelitian (lihat saran Crasswell, 2005).

Perlu diperhatikan bahwa dalam memaparkan temuan, penulis hendaknya memaparkannya secara proporsional, dan membahasnya secara analitis. Dengan memerhatikan kelima pertanyaan di atas, penulis skripsi dapat menghindari pemaparan temuan penelitian yang terlalu banyak.

Dalam membahas data, baik data kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu:

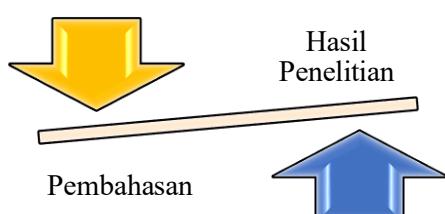
- 1) menjelaskan bagaimana data bisa menjawab pertanyaan penelitian;
- 2) membuat pernyataan simpulan;
- 3) membahas atau mendiskusikan data dengan menghubungkannya dengan teori dan saran hasil penelitian (kalau memungkinkan) (lihat Sternberg, 1988).

Perlu diperhatikan bahwa **kesalahan yang umum ditemukan** dalam menulis bab pembahasan adalah bahwa penulis **gagal** kembali kepada kajian pustaka yang telah ditulis dalam Bab II dalam mengintegrasikan hasil penelitian dengan penelitian empiris lain yang meneliti topik atau fenomena yang sama (lihat Emilia, 2008; Rudestam& Newton, 1992).

Pembahasan atau diskusi yang baik melekatkan masing-masing temuan penelitian dengan konteks teori yang dipaparkan dalam kajian pustaka. Dengan demikian, dalam bagian pembahasan, penulis perlu kembali pada kajian pustaka untuk mahami lebih baik temuan penelitian dan mencari bukti yang mengonfirmasi atau yang bertentangan dengan data atau hasil penelitian yang ada. Dalam bagian pembahasan data, pernyataan seperti di bawah ini, seharusnya sering muncul.

“(Tidak) seperti penelitian yang dilakukan oleh ..., yang menggunakan ..., penelitian ini menemukan bahwa ...”.

Dalam membahas data, penulis skripsi sebaiknya bertanya dalam hal apa atau sejauh mana temuan penelitiannya itu sesuai, atau mendukung, atau menentang temuan penelitian lain. Apabila sesuai, persisnya dalam hal apa, dan apabila tidak, mengapa dan aspek apa yang mungkin diteliti lebih lanjut untuk memperbaiki pengetahuan yang adasekarang.



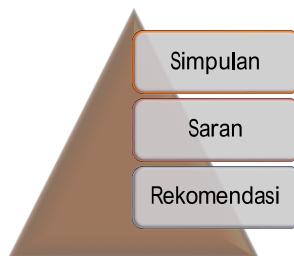
Gambar 3.9 Bab IV

3.4.15 Bab V: Simpulan, Saran, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, saran, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.

Untuk karya tulis ilmiah seperti skripsi simpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selain itu, simpulan tidak mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik.

Saran dan rekomendasi yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Dalam menawarkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya saran atau rekomendasi dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan oleh penelitian. Akan lebih baik apabila penulis menyarankan penelitian yang melangkah satu tahap lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.10 Urutan Bab V

3.4.16 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Cara menulis daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut;

2. Sumber tertulis/ tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi.

3.4.17 Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca maka setiap lampiran diberikan nomor urut sesuai dengan urutan penggunanya dan diberikan judul.

3.4.18 Riwayat Hidup

Riwayat hidup disusun dalam bentuk uraian padat dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah, dan tidak semua informasi tentang penulis.

Adapun riwayat hidup memuat informasi sebagai berikut:

1. Nama lengkap;
2. Tempat tanggal lahir;
3. Alamat email;
4. Riwayat pendidikan;
5. Riwayat pekerjaan (jika ada);
6. Prestasi yang pernah dicapai;
7. Karya tulis ilmiah dan publikasi yang telah dihasilkan.
8. Foto (foto yang digunakan adalah foto formal dan diletakkan di sebelah atas sudut kanan).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1) Nama Mahasiswa | : Dhy Dinda Sari |
| 2) Tempat Tanggal Lahir | : Bireuen/ 12 Maret 1995 |
| 3) Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4) Agama | : Islam |
| 5) Kebangsaan/Suku | : Indonesia/Aceh |
| 6) Kawin/ Belum Kawin | : Belum Kawin |
| 7) Alamat | : Komplek Bukit Rata Permai |
| 8) E-Mail | : dhydindasari@gmail.com |

B. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| 1) Ayah | : Muhammad Iqbal |
| 2) Pekerjaan | : PNS (Pensiunan) |
| 3) Ibu | : Nurul Akmal |
| 4) Pekerjaan | : PNS (Kepala Sekolah) |
| 5) Alamat Lengkap | : Komplek Bukit Rata Permai |

C. JENJANG PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| 1) SD Negeri 2 Lhokseumawe | : Tamat Tahun 2007 |
| 2) MTsN 1 Lhokseumawe | : Tamat Tahun 2013 |
| 3) SMA Negeri 1 Lhokseumawe | : Tamat Tahun 2016 |
| 4) PIAUD IAIN Lhokseumawe | : Tamat Tahun 2020 |

D. PRESTASI YANG PERNAH DIPEROLEH

- | | |
|--|--|
| 1) Juara 3 Lomba baca puisi tingkat Fakultas IAIN Lhokseumawe tahun 2017 | |
| 2) Juara 2 Mahasiswa berprestasi FTIK IAIN Lhokseumawe 2018 | |
| 3) Juara 1 Lomba Essay Terbaik IAIN Lhokseumawe 2019 | |

3.5 Penulisan Jurnal Skripsi

Sesuai dengan kebijakan pengelolaan karya ilmiah, sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa yang menulis skripsi diwajibkan menulis juga artikel berupa ringkasan skripsi, dengan ketentuan di bawah ini.

- 1) Artikel merupakan ringkasan atau bentuk pendek skripsi dengan jumlah kata: a) untuk MIPA dan Teknologi Kejuruan (2500-5000 kata), b) humaniora (3000-6000 kata).

- 2) Artikel ditulis dengan jarak satu spasi, huruf *Times New Roman 12*, dan margin kiri dan atas masing-masing 3 cm serta margin bawah dan atas masing-masing 2,5 cm.
- 3) Judul ditulis dengan huruf kapital jenis huruf *Berlin Sans FB 16*, diikuti oleh nama penulis tanpa gelar dengan huruf *Gill Sans MT 14*, di bawahnya dituliskan afiliasi penulis yaitu Departemen ..., Fakultas ..., Universitas Pendidikan Indonesia, dan email penulis penanggung jawab dengan huruf *Gill Sans MT 12*, dengan dicetak miring.
- 4) Tempatkan pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga, dst. Bubuhkan catatan kaki di belakang nama pembimbing “Penulis Penanggung Jawab”.
- 5) Di bawah afiliasi, tuliskan abstrak dengan huruf *Times New Roman 11*, dengan inden kiri dan kanan masing-masing 1 cm.
- 6) Abstrak harus berisi uraian pentingnya topik yang dibahas, kesenjangan yang ditemukan antara teori dan kenyataan atau antara harapan dan kenyataan, penelitian yang dibahas, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- 7) Judul dan abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 8) Pada setiap halaman ganjil berikan *header* atau sirahan berupa nama jurnal, volume, nomor edisi, bulan dan tahun penerbitan serta halaman artikel yang dimuat dengan rata kiri.
- 9) Pada setiap halaman genap, berikan sirahan berisi nama penulis dan judul artikel dengan rata kanan. Bila tak mencukupi, judul tidak perlu ditulis lengkap.
- 10) Di bawah abstrak tuliskan kata kunci tidak lebih dari lima kata.
- 11) Setelah kata kunci lansung uraikan mengenai latar belakang sekaligus teori yang digunakan dalam penelitian tanpa diawali subjudul dengan panjang bagian ini tak lebih dari 20% dari panjang seluruh tulisan.
- 12) Setelah uraian teori, beri subjudul METODE dengan *Times New Roman 12* huruf kapital diikuti uraian mengenai desain penelitian, responden yang terlibat, instrumen yang digunakan, serta prosedur analisis data dengan panjang uraian tidak lebih dari 15% dari seluruh panjang tulisan.
- 13) Ikuti uraian mengenai metode dengan subjdul berupa HASIL DAN PEMBAHASAN yang berisi uraian mengenai temuan dan pembahasan hasil penelitian dengan panjang tidak lebih dari 60% panjang seluruh tulisan.
- 14) Ikuti uraian mengenai pembahasan dengan KESIMPULAN yang berisi ringkasan dan komentar atas temuan penelitian dengan panjang tidak lebih dari 5% dari total panjang tulisan.

- 15) Setelah kesimpulan, masukkan REFERENSI dengan menggunakan model *American Psychological Association* (APA Style) dengan rata kiri.
- 16) Kutipan blok diberi inden 0,75 cm, lebar kolom 7,43 dan jarak antarkolom 0,6 cm.
- 17) Gunakan garis horizontal untuk tabel (lihat tabel Model APA). Berikan nomor dan judul tabel di atasnya.
- 18) Setiap sumber yang dikutip dalam naskah harus tercantum dalam Referensi; sebaliknya rujukan yang tercantum dalam Referensi harus muncul dalam teks.

BAB IV

PENULISAN TUGAS PENYELESAIAN STUDI (SKRIPSI) KHUSUS JURUSAN BAHASA ARAB

يُصَرِّحُ الْبَحْثُ الْعَلْمِيُّ رَاسِخًا إِذَا كَانَ يَعْنِمُ ذَيِّ إِعْدَادَهُ عَلَى مَنْهَجِ الْبَحْثِ الصَّرِّيجِ. وَلِكُلِّ الْبَحْثِ الْعَلْمِيِّ الَّذِي أُجْرِيَتْ عَلَيْهَا بِلَزْمٍ وَجُودُ مَشْكُلَةِ الْبَحْثِ الْمُخْصَصِ بِهَا، وَأَنَّ الْبَحْثُ الْعَلْمِيُّ يَنْبُغِي بِزُورِهِ الْجَابَةُ وَوَضْعُ الْوَسْبِلَةُ لِحَلِّ مَشْكُلَةِ الْبَحْثِ عَزَّزَهَا: وَلِكُلِّ الْبَاحِثِينَ فَيْلَ أَنْ يَبْدُؤُوا بِحَوْدُمٍ إِمْتَامًا بِالْمُهُورِ الْمُهُمَّةِ الْذَّالِيَّةِ

خَطْهُ الْبَحْثِ هُكْل

الْبَحْثُ عَنْ وَان

(أ) مُهْدَمَة

ب) مَشْكُلَةِ الْبَحْثِ

ج) مَحْدُودُ الْبَحْثِ

د) أَسْنَلَةِ الْبَحْثِ

ه) أَهْدَافِ الْبَحْثِ

و) أَهْمَمَةِ الْبَحْثِ

ز) نَرْوَضُ الْبَحْثِ (إِنْ احْتَيَجْتُ)

ح) مَعَازِيِ الْمَصْطَلِحَاتِ إِلَيْجَرَانِيَّاتِ

دَرَاسَاتِ سَابِقَةٍ

مَنْهَجِ الْبَحْثِ ط

جَمْعُ الْبَيَانَاتِ ي

هَلْبُلُ الْبَيَانَاتِ ك

ل)

م)

ن) أَدْوَاتُ الْبَحْثِ (الْبَحْثُ الْكَمِيُّ)

س) مَصَادِرُ وَمَرَاجِع

الْمَجَمَعُ وَالْعِزَّةُ (الْبَحْثُ الْكَمِيُّ)

- | | |
|---|---|
| <p>الوزن 08 جراما (A4) على الباحث أن يكتب البحث على القرطاس الاليض من نوع 100x29 على الدا</p> <p>بايكت بالخط Traditional Arabic على الرؤم المفهوي 18.</p> <p>ال ينزل عدد الصفحات على 08 صفحات</p> <p>ال ينبع عمل المسافة بين السطرين 1.5 Spacing</p> <p>ينبع غي اسنعم الورقة الغلاف للباحث وورقة الصلبة بلون الأزرق</p> | <p>-1</p> <p>-2</p> <p>-3</p> <p>-0</p> <p>-5</p> |
|---|---|

قِدْرَةُ الْقَرْطَاسِ

- أ) ناحية الفقيبة 0 س م

ب) ناحية البحبة 3 س م

ج) ناحية الليسير 3 س م

د) ناحية الليمون 0 س م

طريقه الارقام

- أ) -**فَقَمَ الْبَاحِثُ بِالنَّرْقَبَمُ أَوَالُ بِالْجَدِيِّ**) أ-ب-ج-د-ه-و-ز-ح-ط-ي-ك-ل-م-ن-س-ع-ف-ص-ق-ر-ش-ت-ث-خ-ذ
ض-ظ-غ (لكل الصفحات قبل الشروع في موضوع البحث

ب) **يُكَدِّبُ بِأَرْقَمِ الْعَرَبِيَّةِ ..(1,2,3,..)** للباحث من الفصل الأول إلى الفصل الخامس

ج) **وَيُوَضِّعُ أَرْقَامُ الصَّفَحَاتِ نَفِيِ الْوَسْطِ بِنَاحِيَةِ الْبَحْرِيَّةِ**

طريقة كتابة المهام

- أ) يكتب الباحث المامش بجدة اليمان (اللغة العربية) و بجدة الميسر (اللغة الانجليزية).
ب) ويوضع في آخر الورقة كل الصنحة برقم المفهوس 12 من الخط
بين المسطر Spacing Single (ج) وبين عمل المسافة —

إذا كان المجموع يذكر للمرة الأولى

- 1- القرآن، رقم السورة (اسم السورة) رقم الآية

2- ..إذا كان المؤلف واحد: المؤلف، العنوان، الطبعة، المجلد، (المكان: الناشر، السنة)، صفحه

3- ..إذا كان المؤلف أكثر من ثلاثة أشخاص: المؤلف وأخرون، العنوان، الطبعة، المجلد، (المكان: الناشر ..السنة)، ص

4- ...إذا كان المؤلف مترجم: المؤلف، العنوان، مترجم، الطبعة، المجلد، (المكان: الناشر، السنة)، ص

5- ..رسالة ماجستير / دكتوراه غير منشورة، (المكان: كلية ...جامعة، السنة)، ص

6- ...إذا كان المرجع من المجلة: الكاتب، العنوان، المجلة، العدد، التاريخ، ص

7- ...إذا كان المرجع من موقع النبذة: الكاتب، العنوان، الموقعة، التاريخ، ص

-0 ...إذا كان المرجع من ورقة عمل : الكاتب، العنوان، ورقة عمل مزدمن — ... (المكان والتاريخ)، ص

إذا كان المرجع يذكر للمرة الثانية

- 1 القرآن، رقم السورة (اسم السورة) رقم الآية
- 2 ..إذا كان المؤلف واحد: المؤلف، العنوان، الطبعة، المجلد، (المكان: الناشر، السنة)، ص فحة
- 3 ..إذا كان المؤلف أكثر من ثلاثة أشخاص: المؤلف وأخرون، العنوان، الطبعة، المجلد، (المكان: الناشر .. السنة)، ص
- 0 ...إذا كان المؤلف مترجم: المؤلف، العنوان، مترجم، الطبعة، المجلد، (المكان: الناشر، السنة)، ص
- 5 رساله ماجستير / دكتوراه غير منشورة، (المكان: كلية جامعه، السنة)، ص
- 6 ...إذا كان المرجع من المجلة: الكاتب، العنوان، المجلة، العدد، التاريخ، ص
- 7 ...إذا كان المرجع من موقع إنترنت: الكاتب، العنوان، الموقع، التاريخ، ص
- 0 ...إذا كان المرجع من ورقة عمل : الكاتب، العنوان، ورقة عمل مزدمن — ... (المكان والتاريخ)، ص

إذا كان المرجع يذكر للمرة الثالثة

- 1 القرآن، رقم السورة (اسم السورة) رقم الآية
- 2إذا كان المرجع لم ينصل بالمرجع الآخر: ، ص
- 3إذا كان المرجع لم ينصل بالمرجع الآخر وأكثر من صفحه : ، ص
- 0 ...إذا كان المرجع قبله نصل بالمرجع الآخر: الكاتب، مرجع سابق، ص

42) (اسنخدام الطريقه الاسنقرائيه ذي شعلوم اللغة العربيه)
 خطه البحث مئده لنيل درجه البكالوريوس ذي شدريس اللغة العربيه
 (بالطبع على المدرسه العاليه إلسالميه علوم الدين لهؤسماوي)

81	إعداد:	رقم النبذه : ذو القرنون 442484712
	بكلية التربية طالب نسمن شدريس اللغة العربية	
اسم المشرف المشرف الثاني	إشراف:	اسم المشرف المشرف الأول:
	وزارة الشؤون الدينية للجمهوريه الإندونيسية لهؤسماوي الحكومية الإسلامية الصالح ملك جامعة 8241هـ / 4282م	44

})81((اسنخدام الطريقه الاسنقرائيه ذي تعليم اللغة العربية (42)
رسالة مهندمة لنيل درجة البكالوريوس ذي تدريس اللغة العربية
(بالطبق على المدرسة العالية إلسميه علوم الدين لهوسماوي)

81 إعداد:
رقم القيد :
ذو القرنين 442484712
بكلية التربية طالب في تدريس
اللغة العربية



44 م / 4282- جامعه ملك الصالح إلسميه
الحكوميه لهوسماوي وزارة الشؤون الدينية
الجمهوريه إلندونيسية

نَقْرِيرُ الْمَشْرِفَيْنَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ النَّبِيِّينَ وَالْمَرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

بِعْدَ الطَّلَاعِ عَلَى خَطَّةِ الْبَحْثِ النَّكْمِيلِيِّ الَّذِي أَعْدَاهُ الطَّالِبُ

:

اسْم

رَقْمُ الْرَّئِيدِ

عَنْوَانُ الْبَحْثِ

:

وَافَقَ الْمَشْرِفُانِ عَلَى نَوْدِيْمَهَا إِلَى مَجْلِسِ مَنَاقِشَةِ خَطَّةِ الْبَحْثِ

الْمَشْرِفُ الثَّانِي

الْمَشْرِفُ الْأَوَّلُ

رَقْمُ التَّوْظِيفِ

رَقْمُ التَّوْظِيفِ

الْعَنْمَادُ

رَئِيسُ قَسْمِ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

عَبَّاسُ الْمَاجِسِتِرُ

رَقْمُ التَّوْظِيفِ

نقرير المشرفين

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

بعد الطالع البحث العلمي الذي احضره الطالب

:

اسم

رقم الزيد

:

موضوع البحث

وافق المشرفان على تزديمه إلى مجلس مناقشة البحث

المشرف الثاني

المشرف الأول

رئيم التوظيف

رئيم التوظيف

الاعتماد

رئيس قسم اللغة العربية

عباس الماجستير

رقم التوظيف

الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

عنوان البحث

انخدام الطرقية الالكترونية في تعليم اللغة العربية

بحث نظمي لنيل درجة البكالوريوس في درس اللغة العربية

(بالتطبيق على المدرسة الابدية الإسلامية علوم الدين لمؤسسها)

إعداد الطالب

رقم الزيد

، ود دفع الطالب عن هذا البحث أمام لجنة المناقشة ويزور زبوب شرطا لنيل درجة البكالوريوس في درس اللغة العربية، وذلك في يوم الثلاثاء، بالذارع 25 مايو 2015م

رائساً وَكُونَ لِجَنَّةِ الْمَنَاقِشَةِ مِنَ السَّادَاتِ

السائدة:

1. الدكتور

رقم التوظيف : :

التوقيع:

مِنْ أَقْشَى

2. الدكتور.....

رقم التوظيف :

الثوقيع:

حناقتش ا

3. الدکتور

..... رقم التوظيف :

التوقيع::

مناقشہ

.....الدكتور 0

..... رقم التوظيف :

التوقيع:

اعلام اد علی

رئيس جامعة ملك الصالح

الإسالمية الحكومية لهؤسماوي

الدكتور حفيظ الدين الماجستير

رقم التوظيف:

إقرار الطالب

أن الموضع أدنى، ويبيان الذي قال

الاسم الكامل

رقم الترخيص

العنوان

:

:

:

أقرار بأن هذه الرسالة التي حضرت لتونبر شرط لنيل درجة البكالوريوس في قسم تدريس اللغة العربية جامعه

ملك الصالح الإسلامية الحكومية لمؤسسة الدين لمؤسسة الدين

اتخاذ المطريق السريع رأيه في تعلم اللغة العربية

(بالطبع على المدرسة العالية الإسلامية علوم الدين لمؤسسة الدين)

حضرها وكتبها بنفسها وما زارها من إبداع غيري أو تأليف آخر. وإذا أدعى أحد أصدقائها أنها من تأليفه وكتبها
أنها نوال لبيه من يحيى فأنا أتحمل المسؤولية على ذلك، ولن تكون المسئولة على المشرف أو على قسم تدريس اللغة
العربية جامعه ملك الصالح الإسلامية الحكومية لمؤسسة الدين.

هذا، وحررت هذا الإقرار براءة على رغبي الخاصة والجدي الدين أحد على ذلك

يونيو 2015 م. لمؤسسة الدين، 15

القرار صاحب توقيع

الطالب اسم

الرقم

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(بُوْسَف: 2)

إهادء

إلى والدي ووالدائي

المعلم الأول الذي تلقينت على بديه الكرم، أول مبادئ الصدق والوفاء وعربنتني نفسيه السمحه الطيبة وسلامه الطوعه

وزياء الضمير

زىدمت إجالل وآخرام

إلى أبناء الذئن أدبن لهم بالكتير

ثؤدبنا وإجالال

إلى من هم عزدي ذي همام الابن والبنه

مودة وثؤدبنا ورغبة ذي الزىدم العلمي

إلى الذئن يؤمنون بأن النحو العربي لم ينضج ولم يحقق والذئن لم يؤمنوا

إلى الذئن يحرصون على اللغة العربية حرصهم على وجود الالمه وبذاته رسول حضارة أسمهم ونسمهم ذي خدمة الإنسان

الحمد لله على كل حال، وأشكره على نصره المترال، وأسأله جزيل النزال، والثبات في الحال والمال، وأصل
وأسلم على خير الصالحين الشاكرين، وعلى آله وأصحابه الغرماء، والتابعين ومن يدعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما
بعد:

وقد مُناله على بالنداء من إعداد هذا البحث
الشكر أولاً وأخيراً لله خالق السموات والأرض الذي بنعمته نعم الصالحات. بهذه المناسبة يطيب للباحث أن ينور
بخالص شكره ونوره لأسناد الجلول الناضل الدكتور حبيب الدين الماجستير، مدير جامعة ملك الصالح الإسلامية
..... الحكومي لمؤسسة رئيس كلية التربية ورئيس قسم تدريس اللغة العربية والدكتور..... المشرف الأول والدكتور
المشرف الثاني الذين نكرمون بالإشراف على هذا البحث ونفضل بتهنئتهم التوجيهات والإرشادات التميمية حتى يمكن
الباحث من إنجاز هذا البحث في صورته النهائية، فجزاهم الله خير ما جزى بهم عباده المخلصين.
كما ينور الباحث بخالص الشكر لأسنانه المعلمين في قسم تدريس اللغة العربية بجامعة ملك الصالح الإسلامية
الحكومي لمؤسسة رئيس الكلية، كما يشكر الباحث أيضاً لزماله أعضاء لجنة الاعتزاء وإلى جميع من نوره للباحث بـ العون
والمساعدة إلهم هذا البحث وإلى هؤلاء جميعاً من الباحث الشكر والتقدير ومن الله الشراب والاجر. والله أعلم
من أحسن عمال.

لهمـاوي، 15 يونيو 2015م

الباحث

ذو القرنهن

ملخص البحث

اسم الطالب 2815م، انتخاب طريقة الاسنقرائية نبأ تعليم اللغة العربية (الكلمة الاساسية: طريقة الاسنقرائية، تعليم اللغة العربية).
..... المشرف الأول:، والمشرف المذانبي

ومشكلة هذا البحث هي: ما مدى نزعة لذاعة الطالب في اللغة بالمدرسة العالمية الإسلامية علوم الدين لهؤلؤة باسخدام الطريقة السورانية في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية النعف؟. هذه المشكلة تحتاج إلى دراسة شاملة، وهي: (1) ما مدى نزعة لذاعة الطالب في تطبيق الفواعد النحوية باسخدام الطريقة السورانية؟، (2) ما مدى نزعة لذاعة الطالب في حلول الأخطاء النحوية باسخدام الطريقة السورانية؟، (3) ما مدى نزعة لذاعة الطالب في تركيب الجملة العربية الصريحة باسخدام الطريقة البربرية؟

ومنهـج هـذا الـبـحـث من نـوـع الـبـحـث الـوـصـفـي وـالـإـلـجـرـاء الـذـي يـبـرـكـبـ منـهـمـ خـطـة الـبـحـث وـالـتـطـبـيق وـالـمـالـحـظـةـ والـنـفـوـيـ عـلـى صـورـة الـدـوـرـةـ. أـمـا مـجـمـعـ الـبـحـثـ نـنـكـوـنـ مـنـ الـمـعـلـمـ وـالـطـبـيـةـ نـيـ المـدـرـسـةـ الـعـالـمـةـ الـإـسـلـامـيـةـ عـلـومـ الـدـيـنـ لـهـؤـسـمـاـويـ، الـعـامـ الـدـرـاسـيـ 2810-2815ـ. وـمـنـ الـأـدـوـاتـ لـجـمـعـ الـدـيـانـاتـ: الـمـالـحـظـةـ الـمـنـظـمـةـ وـالـمـؤـابـلـةـ وـالـسـنـدـاـرـةـ وـالـخـيـارـ وـالـوـنـائـيـقـ.

أما نتائج هذا البحث فيما يليها: اسخدام الطريقة السوربة في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية النعوق بن هـ لذاعة الطالب في تطبيق الفواعد النحوية، اسخدام الطريقة السوربة في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية النعوق بن هـ لذاعة الطالب في تحليق الأخطاء النحوية، اسخدام الطريقة السوربة في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية النعوق بن هـ لذاعة الطالب في تحريم الأخطاء النحوية. نظرية النعوق بن هـ لذاعة الطالب في تعليم اللغة العربية الصحيحة.

Zulkarnaini, 2015. *Metode Induktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Penerapan di Madrasah ‘Aliyah Ulumuddin Lhokseumawe). Pembimbing: 1)..... 2).....

Dari sekian banyak problematika pembelajaran tata bahasa arab adalah metode, di samping kurikulum, buku ajar, persepsi tentang tujuan pengajaran dan kualitas sumber daya pengajar. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada masalah metode yaitu dengan menrapkan metode induktif dengan pertimbangan bahwa metode ini sangat cocok untuk siswa tingkat ‘aliyah. Metode yang telah diterapkan ini didasarkan pada teori ta’liw yang dimunculkan oleh tamam hasan dalam buku *allughah al arabiyyah ma’nahi wa mahabbah*. Teori ini merupakan usaha penulis untuk menerapkan teori linguistic modern dalam bahsa arab yang bertujuan untuk mempermudah tata bahsa arab itu sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengembangan kompetensi siswa pada tata bahasa arab di madrasah ‘aliyah ulumuddin lhokseumase dengan pengunaan metode induktif perspektif teori ta’liq? Rumusan masalah ini membutuhkan kepada beberapa macam pertanyaan berikut ini: bagaimana pengembangan kompetensi siswa dalam penerapan qawaid nahwu dengan menggunakan metode induktif, bagaimana pengembangan kompetensi siswa dalam menganalisis kesalahan nahwu dengan menggunakan metode induktif, bagaimana pengembangan kompetensi siswa dalam penyusunan kalimat arab yang benar dengan menggunakan metode induktif?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiric tentang pengembangan kompetensi siswa pada tata bahasa arab dengan menggunakan metode induktif perspektif teori ta’liq baik dari segi penerapan kaedah, evaluasi kesalahan kata maupun merangkai kalimat.

Hipotesa dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode induktif perspektif teori ta’liq dapat meningkatkan kompetensi tata bahasa siswa baik dari segi penetapan kaedah, evaluasi dan merangkai kata.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tiandakan kelas, yang terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), pegamatan (observation), dan refleksi (reflection). Populasi dari penelitian ini meliputi para siswa dan guru tata bahasa arab di madrasah ‘aliyah ulumuddin lhokseumawe tahun ajaran 2014/2015. Adapun instrument penelitian adalah peneliti sendiri, observasi, wawancara, angket, tes dan

dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode induktif perspektif teori la'liq dapat meningkatkan kompetensi qawaид siswa baik dari segi penerapan kaedah, evaluasi kesalahan kata dan merangkai kalimat.

قائمة المحتويات

الصفحة

ا	السنه هالل.
ب	إهداء.....
ج	شكراً ونؤدبر
د	نؤدبر المشرفين
ه	الاعتماد من طرف لجنة المكافئون
و	فأئمة الملحّفات.....
ز	أئرار الطالب
ح	ملخص البحث
ط	ملخص البحث باللغة الإندونيزية
ي	المحتويات البحث
ك	فأئمة الجداول
ل	فأئمة الرسوم البيانات
م	فأئمة الملاحق
8	الفصل الأول : مقدمة
1	أ- مشكلة البحث
0	ب- أسلوب البحث
7	ج- أهداف البحث
0	د- أهمية البحث
0	هـ- نروض البحث
9	وـ- حدود البحث
18	زـ- معاني المصطلحات
88	الفصل الثاني : الإطار النظري والدراسات السابقة
41	الباب الثالث : منهج البحث
30	أ- طريقة البحث
00	ب- المجموع والعينة
52	جـ- أدوات البحث

الفصل الرابع : عرض البيانات وتحليلها	
50	أ- عرض البيانات.....
68	ب- تحليل البيانات وبياناتها.....
62	ج- تجفيف النروض
الفصل الخامس : الخاتمة	
71	أ- نتائج البحث.....
73	ب - المقدرات.....
70	ج- التوصيات
المصادر والمراجع:	
75	أ - المراجع العربية
76	ب- المراجع الإندونيسية

المالحق

قائمة الجداول

صفحة	موضوع	رقم
12	معيار النجاح	081
38	موضوع الدرس ذي كل النساء	0.2
35	نهاية الطلب ذي الالتحاق التبلي	0.3
00	نهاية نتائج الطلب ذي الالتحاق التبلي	0.0
00	نهاية الطلب ذي الالتحاق الذانى	0.5
55	نهاية نتائج الطلب ذي الالتحاق البدعي للدور الأول	0.6
50	المقارنة بين نتائج الالتحاق التبلي والبدعي ذي كل المؤشر	0.7
60	المقارنة بين نتائج الالتحاق البدعي للدور الأول والذانى	0.0

فانمة الرسوم البيانية

صفحة	موضوع	رقم
12	معيار النجاح	181
38	موضوع الدرس نبي كل الزاءات	1.2
35	نهاية الطالب نبي الاخبار الذهلي	2.2
00	نفسبر نهاية الطالب نبي الاخبار الذهلي	3.3
00	نهاية الطالب نبي الاخبار الذهلي	0.1
55	نفسبر نهاية الطالب نبي الاخبار البدعي للدور الأول	0.2
50	المقارنة بين نهاية الاخبار الذهلي والبدعي نبي كل المؤشر	5.1
60	المقارنة بين نهاية الاخبار البدعي للدور الأول والثاني	5.2

فهرسة الملاحق

رقم	موضوع	صفحة
1	خطة إلجراءت العلومية للدورة الأولى	58
2	خطة إلجراءت العلومية للدورة الثانية	51
3	ورقة الملاحظة التالميذ	52
0	الرسالة للتللميذ فيل تطبيق السلوب الجديد	68
5	دلول المقابلة الشذوذ للمعلم فيل تطبيق السلوب الجديد	63
6	خطاب رئيس قسم تدريس اللغة العربية إلى مدرسة.....	66
7	خطاب رئيس مدرسة إلى رئيس قسم تدريس اللغة العربية جامعية ملك الصالح السادس الحكومية لهؤسماوي	67
0	بطاقة الإشراف	60
	الرسالة الثانية للباحث	

المصادر والمراجع

1. القرآن الكريم
2. أحمد حسن الدانى، *الكتاب المبارك*، عالم الكتب، القاهرة، 1998، ط. 1.
3. أحمد حسن الدانى، علي أحمد الجمل، *الكتاب المبارك*، عالم الكتب، القاهرة، 1999 م، ط. 2.
0. أنطون مكارنوس، *الكتاب المبارك*، دار النزد، موسكو، 1970 ط. 1.
5. البرطى مطرى علي، *رسالة دكتوراه غير منشورة*، جامعة جازان، 2818.
6. جابر عبد الحميد جابر وأخرون، *كتاب المبارك*، دار النهضة العربية، عمان، 1905، ط. 1.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

5.1 Teknik Pengetikan

- 1) Skripsi diketik dengan menggunakan kertas jenis HVS 70-80 gram ukuran A4
- 2) Isi skripsi diketik dengan menggunakan huruf jenis *Times New Roman* ukuran 12 spasi 2,0 (*line spacing = 2,0 lines*)
- 3) Batas tepi kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 4 cm dan batas bawah 3 cm.
- 4) Penomoran halaman terbagi dua yaitu angka romawi kecil dan angka latin. Angka romawi kecil digunakan untuk bagian awal skripsi yaitu ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel. Sedangkan angka latin digunakan untuk bagian isi dan akhir skripsi. Penomoran halamanan terletak di sudut kanan atas kecuali untuk halaman pertama tiap bab penomoran halaman terletak di tengah kertas.
- 5) Sampul luar skripsi berisi: (1) judul diketik dengan huruf kapital; (2) jenis atau jenjang tugas akhir (skripsi); (3) nama; (4) NPM; (5) logo IAIN Lhokseumawe; (6) nama fakultas, program studi dan Universitas; (7) Tahun. Diketik dengan menggunakan garis tebal/ *bold* dan spasi tunggal (*single*)
- 6) Ucapan terima kasih diketik dengan *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*). Urutan pihak yang diberi ucapan terima kasih adalah rektor, dekan, ketua jurusan, sekretaris jurusan, dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua, keluarga dan teman
- 7) Abstrak diketik dengan *Times New Roman* ukuran 12 spasi tunggal (*line spacing = single*)
- 8) Daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel diketik dengan *Times New Roman* ukuran 12 spasi tunggal (*line spacing = single*). Khusus judul tiap bab dicetak tebal dan huruf kapital
- 9) Penulisan judul Bab menggunakan huruf kapital dan cetak tebal (*bold*). Nomor Bab menggunakan angka romawi dan terletak ditengah (*center*) dengan satu spasi
- 10) Tiap gambar dan tabel diberi nomor dan nama. Nomor gambar dan tabel sesuai nomor Bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1 berarti tabel pertama yang berada di Bab 1. Jika hanya ada satu tabel di dalam skripsi tersebut maka tidak perlu diberi nomor. Nama tabel ditulis di atas tabel, terletak di tengah (*center*) dan berjarak 1,5 spasi dengan tabel bersangkutan. Sedangkan nama gambar

ditulis di bawah gambar terletak di tengah (*center*) dan berjarak 1,5 spasi dengan gambar bersangkutan. Nama tabel dan gambar ditulis langsung mengikuti nomor tabel dan gambanya

- 11) Daftar pustaka diketik dengan *Times New Roman* ukuran 12. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi (*line spacing = 1,5 lines*). Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi (*line spacing = 1,5 lines*)

5.2 Penulisan Huruf

5.2.1 Penulisan Huruf Kapital

Huruf kapital dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) pada awal kalimat (misalnya: Penelitian ini dilakukan selama lima bulan);
- 2) nama tempat atau daerah (misalnya: Sungai Nil, Jawa Barat, Gunung Bromo)
- 3) pada petikan langsung (misalnya: Ayah bertanya, “Mengapa kamu terlihat sedih?”)
- 4) dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan (misalnya: Islam, Kristen, Quran, Alkitab, dll.);
- 5) nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang (Misalnya: Sultan Hasanudin, Haji Agus Salim);
- 6) nama jabatan yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu (misalnya: Gubernur Aceh, Jenderal Sudirman);
- 7) nama jabatan atau nama instansi yang merujuk kepada bentuk lengkapnya (misalnya: Rapat itu dipimpin oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia);
- 8) nama orang (misalnya: Chairil Anwar, Imam Bonjol);
- 9) nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa (misalnya: suku Aceh, bahasa Sunda, bangsa Afrika);
- 10) nama tahun, bulan, hari, dan hari raya (misalnya: bulan Mei, hari Idul Fitri);
- 11) nama peristiwa sejarah (misalnya: Perang Teluk, Konferensi Meja Bundar);
- 12) nama resmi negara, lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti dan, oleh, atau, dan untuk (misalnya: Republik Indonesia, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak)

- 13) bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dokumen resmi, dan judul karangan (misalnya: Perserikatan Bangsa-Bangsa, Dasar-Dasar Ilmu Hukum);
- 14) singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama diri (misalnya: Dr. Untuk doktor, S.E. untuk sarjana ekonomi);

5.2.2 Penulisan Huruf Miring

Penggunaan huruf miring dilakukan pada kondisi penulisan di bawah ini:

- 1) untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan (misalnya: Gosip itu bermula dari berita di surat kabar *Serambi Aceh*);
- 2) untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata (misalnya: (1) Huruf pertama kata *abad* adalah a, (2) Susunlah sebuah kalimat dengan menggunakan kata *moratorium*);
- 3) untuk menuliskan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia (misalkan: nama ilmiah buah manggis ialah *Carcinia mangostana*);
- 4) untuk ungkapan asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia dan penulisannya diperlakukan sebagai kata Indonesia (misalnya: *Korps diplomatik* memperoleh perlakuan khusus).
- 5) **Huruf miring digunakan untuk menuliskan daftar pustaka dalam sebuah karya ilmiah. (misalnya: Tampubolon, D.P. 1087. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung)**

5.2.3 Penulisan Huruf Tebal

Penggunaan huruf tebal dilakukan pada kondisi penulisan di bawah ini:

- 1) untuk menuliskan judul buku, bab, bagian bab, daftar isi, daftar tabel, daftar lambang, daftar pustaka, indeks, dan lampiran;
- 2) tidak dipakai dalam cetakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata; untuk keperluan itu digunakan huruf miring; (misalnya: **Jembatan Ampera** ada di Palembang seharusnya *Jembatan Ampera* ada di Palembang).

5.3 Penulisan Angka dan Bilangan

Beberapa ketentuan tentang angka dan bilangan adalah sebagai berikut:

- 1) Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian (misalnya: (1) Mereka menonton drama itu sampai tiga kali, (2) Kendaraan yang dipesan untuk angkutan umum terdiri atas 50 bus, 100 minibus, dan 250 sedan
- 2) Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. (misalnya: (1) Lima puluh siswa teladan mendapat beasiswa dari pemerintah daerah, (2) Tiga pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta).
- 3) Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah. (misalnya: (1) Panitia mengundang 250 orang peserta. (2) Di lemari itu tersimpan 25 naskah kuno).
- 4) Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca. (misalnya: Dia mendapatkan bantuan 250 juta rupiah untuk mengembangkan usahanya)
- 5) Angka dipakai untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, luas, isi, dan waktu serta (b) nilai uang. (misalnya: (1) 0,5 sentimeter (2) Rp. 5.000,00 (3) 2 tahun 6 bulan 5 hari).
- 6) Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar. (misalnya: (1) Hotel Mahameru, Kamar 169 (2) Gedung Samudra, Lantai II, Ruang 201).
- 7) Angka dipakai untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci. (misalnya: (1) Bab X, Pasal 5, halaman 252 (2) Surah Yasin: 9).
- 8) Penulisan bilangan dengan huruf dilakukan sebagai berikut (misalnya: (1) Dua belas (2) Tiga perempat).
- 9) Penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan cara berikut (misalnya: (1) abad ke-20 (2) abad kedua puluh (3) Perang Dunia II (4) Perang Dunia Kedua).
- 10) Penulisan angka yang mendapat akhiran -an dilakukan dengan cara berikut. (misalnya: tahun 1950-an (tahun seribu sembilan ratus lima puluhan)).
- 11) Penulisan bilangan yang dilambangkan dengan angka dan diikuti huruf dilakukan seperti berikut. (misalnya: Bukti pembelian barang seharga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) ke atas harus dilampirkan pada laporan pertanggungjawaban).
- 12) Bilangan yang digunakan sebagai unsur nama geografi ditulis dengan huruf. (misalnya: (1) Rajaampat (2) Simpanglima).

5.4 Penggunaan Tanda Baca

5.5.4 Tanda Baca Titik (.)

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. (misalnya: Mereka duduk di sana.)
- 2) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. misalnya: I. Negara di Dunia
 - a. Indonesia
 - b. Inggris
- 3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu. (misalnya: 01.35.20 jam 1 jam, 35 menit, 20 detik)
- 4) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhiran dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit. (misalnya: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peta Bahasa di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta)
- 5) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. (misalnya: Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau)

5.5.5 Tanda Baca Koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. (misalnya: Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi)
- 2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara). (misalnya: Saya ingin membeli kamera, tetapi uang saya belum cukup)
- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya. (misalnya: Kalau diundang, saya akan datang)
- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. (misalnya: Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri)
- 5) Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Nak. (misalnya: Siapa namamu, Dik?)

- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. (misalnya: Kata nenek saya, “Kita harus berbagi dalam hidup ini.”)
- 7) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. (misalnya: Sdr. Abdullah, Jalan Kayumanis III/18, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman, Jakarta 13130)
- 8) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. (misalnya: Gunawan, Ilham. 1984. Kamus Politik Internasional. Jakarta: Restu Agung)
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir. (misalnya: Sutan Takdir Alisjahbana, Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1950), hlm. 25)
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. (misalnya: Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd)
- 11) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. (misalnya: 12,5 m)
- 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi. (misalnya: Di daerah kami, Misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah. Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, harus mengikuti latihan paduan suara)
- 13) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian. (misalnya: Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah)

5.5.6 Tanda Baca Titik Koma (;)

- 1) Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk. (misalnya: Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku)
- 2) Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa. misalnya:

Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah

 - (1) berkewarganegaraan Indonesia;
 - (2) berijazah sarjana S-1;

- 3) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma. (misalnya: Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk)

5.5.7 Tanda Titik Dua (:)

- 1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. (misalnya: Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari)
- 2) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. misalnya: Ketua : Ahmad Wijaya

Sekretaris : Siti Aryani

Bendahara : Aulia Arimbi

- 3) Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan. misalnya: Ibu : "Bawa koper ini, Nak!"

Amir : "Baik, Bu."

- 4) Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka. (misalnya: Surah Albaqarah: 2—5)

5.5.8 Tanda Hubung (-)

- 1) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. (misalnya: (1) anak-anak (2) berulang-ulang)
- 2) Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu. (misalnya: 11-11-2013)
- 3) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan. (misalnya: ber-evolusi)
- 4) Tanda hubung dipakai untuk merangkai
 - a. se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (se-Indonesia, se-Jawa Barat);
 - b. ke- dengan angka (peringkat ke-2);
 - c. angka dengan –an (tahun 1950-an);
 - d. kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital (hari-H, sinar-X, ber-KTP, di-SK-kan);

- e. kata dengan kata ganti Tuhan (ciptaan-Nya, atas rahmat-Mu);
 - f. huruf dan angka (D-3, S-1, S-2); dan
 - g. kata ganti -ku, -mu, dan -nya dengan singkatan yang berupa huruf kapital (KTP-mu, SIM-nya, STNK-ku).
- 5) Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing. (misalnya: di-back up)
 - 6) Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan. (misalnya: Kata pasca- berasal dari bahasa Sanskerta)

5.5.9 Tanda Tanya (?)

- 1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya. (misalnya: Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?)
- 2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangskian atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya. (misalnya: Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?))

5.5.10 Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. (misalnya: (1) Alangkah indahnya taman laut di Bunaken! (2) Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!)

5.5.11 Tanda Petik (“ ”)

- 1) Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. (misalnya: "Merdeka atau mati!" seru Bung Tomo dalam pidatonya)
- 2) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. (misalnya: (1) Sajak "Pahlawanku" terdapat pada halaman 125 buku itu. (2) Marilah kita menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar"!)
- 3) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus. (misalnya: (1) "Tetikus" komputer ini sudah tidak berfungsi. (2) Dilarang memberikan "amplop" kepada petugas!)

5.5.12 Tanda Kurung (())

- 1) Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. (misalnya: Dia memperpanjang surat izin mengemudi (SIM))
- 2) Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat. (misalnya: Sajak Tranggono yang berjudul "Ubud" (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962)
- 3) Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau angka yang digunakan sebagai penanda pemerincian. (misalnya: Faktor produksi menyangkut (a) bahan baku, (b) biaya produksi, dan (c) tenaga kerja)

5.5.13 Tanda Garis Miring (/)

- 1) Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim. (misalnya: Nomor: 7/PK/II/2013)
- 2) Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, serta setiap. (misalnya: (1) mahasiswa/mahasiswi (2) dikirimkan lewat darat/laut

5.6 Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan

Sistem penulisan dalam penulisan karya ilmiah yang direkomendasikan di lingkungan IAIN Lhokseumawe adalah sistem *American Psychological Association* (APA).

5.6.1 Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Contoh:

“...a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact...”
(McLeod, 2004, hlm. 245).

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks)

Contoh:

Tannen (2007) menyatakan bahwa discourse analysis memerlukan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian. Dia mengatakan bahwa

Discourse analysis is uniquely heterogeneous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines of the field, it may seem almost dismayingly diverse. Thus, the term “variation theory” refers to a particular combination of theory and method employed in studying a particular kind of data. (hlm. 33)

5.6.2 Penulisan Sumber Kutipan Merujuk Sumber Lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Kutipan atas pendapat Hawes dari buku yang ditulis Muchlas Samani dan Hariyanto:

Hawes (dalam Samani dan Hariyanto, 2011, hlm. 6) mengemukakan bahwa "...when character is gone, all gone, and one of the richest jewels of life is lost forever".

5.6.3 Penulisan Sumber Kutipan

Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Gaffar (2012, hlm. 34) mengemukakan bahwa "esensi dari the policies of national education adalah keputusan bahwa pendidikan merupakan prioritas nasional dalam membangun bangsa menuju masyarakat Indonesia baru."

Jika sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

"Ekspektasi standar dan target ukuran kuantitatif yang lepas konteks bisa mendorong terjadinya simplifikasi proses pendidikan dan pengembangan perilaku instan"

(Kartadinata, 2010, hlm. 51).

5.6.4 Penulisan Kutipan dari Penulis Dua Orang/Lebih

Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Sharp dan Green (1996). Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap. Namun, untuk menyebutkan kedua dan seterusnya nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh dkk. Misalnya, McClelland dkk. (1960, hlm. 35). Perhatikan penggunaan titik setelah dkk.

5.6.5 Penulisan Kutipan dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

Contoh:

(Cheek & Buss, 1981, hlm. 332)

(Shimamura, 1989, bab. 3)

5.7 Penulisan Daftar Pustaka atau Referensi

Beberapa catatan umum yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar rujukan dengan menggunakan sistem APA antara lain sebagai berikut.

- 1) Memasukkan nama keluarga semua penulis dan inisialnya sampai dengan tujuh penulis. Apabila lebih dari tujuh, yang ditulis adalah sampai penulis yang keenam kemudian diberi tanda titik tiga kali lalu dituliskan nama penulis terakhirnya sebelum tahun penulisan.
- 2) Jika ada nama keluarga dengan inisial penulis yang mirip, nama lengkap inisialnya ditulis dalam kurung sebelum tahun penulisan.
- 3) Untuk penulis berupa kelompok atau institusi, nama institusinya ditulis dengan jelas.
- 4) Keterangan tahun penerbitan ditulis di dalam kurung dengan didahului dan diakhiri tanda titik. Untuk jenis rujukan berupa majalah, newsletter, tuliskan tahun jelas dan tanggal lengkap publikasinya, yang dipisahkan oleh koma dan diikuti nomor dalam tanda kurung.

- 5) Terkait judul buku, artikel atau bab, huruf kapital hanya dipergunakan untuk kata pertama pada judul dan subjudul bila ada, dan kata yang masuk kategori proper noun.
- 6) Untuk judul jurnal, newsletter, dan majalah, judul ditulis dengan kombinasi huruf kapital dan huruf kecil. Sementara itu, nama sumbernya dicetak miring.
- 9) Identitas kota penerbitan ditulis dengan jelas diikuti dengan nama penerbitnya

5.7.1 Buku

Penulisan daftar rujukan yang berupa buku dalam sistem APA mengikuti urutan seperti berikut, yakni:

- 1) nama belakang penulis;
- 2) nama depan (inisialnya saja);
- 3) tahun penerbitan (dalam kurung, diawali dan diakhiri titik);
- 4) judul buku dicetak miring (huruf pertama dari judul sumber ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel), diakhiri dengan titik;
- 5) edisi (kalau ada), kota tempat penerbitan, diikuti oleh titik dua dan penerbit.

Contoh-contoh spesifik penulisan daftar rujukan buku dengan beberapa variasi dapat dilihat pada bagian di bawah ini.

- 1) Buku ditulis oleh satu orang:

Poole, M.E. (1976). *Social Class and Language Utilization at The Tertiary Level*
Brisbane: University of Queensland.

- 2) Buku ditulis oleh dua orang atau tiga orang:

Burden, P.R. & Byrd, D.M. (2010). *Methods for Effective Teaching*. Boston:
Pearson.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.

- 3) Buku ditulis oleh lebih dari tiga orang:

Emerson, L. dkk. (2007). *Writing Guidelines for Education Students*. Melbourne:
Thomson.

- 4) Sumber yang ditulis oleh satu orang dalam buku yang berbeda:

Halliday, M.A.K. (1985a). *Spoken and Written Language*. Geelong: Deakin
University Press.

Halliday, M.A.K. (1985b). *An Introduction to Functional Grammar*. London:
Edward Arnold.

Halliday, M.A.K. (1985c). *Part A. Language, Context, and Text: Aspects of*

Language in a Social Semiotic Perspective. Melbourne: Deakin University Press.

5.7.2 Artikel

Penulisan artikel jurnal dalam daftar rujukan mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) nama belakang penulis;
- 2) nama depan penulis (inisialnya saja);
- 3) tahun penerbitan (dalam tanda kurung diawali dan diikuti tanda titik);
- 4) judul artikel (ditulis tidak dicetak miring dan huruf pertama dari setiap kata dalam judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel);
- 5) judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari setiap kata dalam nama jurnal ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel) diikuti dengan koma;
- 6) nomor volume;
- 7) nomor penerbitan;
- 8) nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor terakhir.

Contoh:

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

5.7.3 Daftar Pustaka Sumber Lainnya

Beberapa contoh penulisan daftar rujukan dengan sumber tulisan selain buku dan artikel jurnal disampaikan di bawah ini.

- 1) Skripsi, tesis, atau disertasi:
Rakhman, A. (2008). *Teacher and Students' Code Switching in English as a Foreign Language (EFL) Classroom*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- 2) Publikasi departemen atau lembaga pemerintah:
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Depdikbud.
- 3) Dokumen atau laporan:
Panitia Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian*

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. Jakarta: Depdikbud.

4) Makalah dalam prosiding konferensi atau seminar:

Sudaryat, Y. (2013). "Menguak Nilai Filsafat Pendidikan Sunda dalam Ungkapan Tradisional sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah". Dalam M. Fasya & M. Zifana (Penyunting), *Prosiding Seminar Tahunan Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia* (hlm. 432-435). Bandung: UPI Press.

5) Artikel Surat kabar:

Sujatmiko, I. G. (2013, 23 Agustus). "Reformasi, Kekuasaan, dan Korupsi". *Kompas*, hlm. 6.

6) Sumber dari internet

Thomson, A. (1998). The Adult and the Curriculum. [Online]. Diakses dari <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.htm>.